



KURIKULUM 2025 PRODI S1 ADMINISTRASI PUBLIK

DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK

**FAKULTAS ILMU SOSIAL,
HUKUM, DAN ILMU POLITIK**
Universitas Negeri Yogyakarta

KURIKULUM PROGRAM STUDI

A. RASIONAL

B. EVALUASI KURIKULUM DAN *TRACER STUDY*

C. VISI, MISI, DAN TUJUAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI

D. PROFIL LULUSAN

E. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

F. BAHAN KAJIAN DAN MATA KULIAH

G. STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH

H. PROSES PEMBELAJARAN (mencakup karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran (termasuk RPS), dan pelaksanaan proses pembelajaran).

I. PENILAIAN (termasuk penilaian ketercapaian CPL)

J. PENJAMINAN MUTU KURIKULUM

1. DESKRIPSI MATA KULIAH

K. FORMAT RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

PENUTUP

LAMPIRAN

Daftar Mata Kuliah

Daftar Ekivalensi Mata Kuliah

A. RASIONAL.....	1
B. EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY.....	2
C. VISI, MISI, DAN TUJUAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI.....	12
D. PROFIL LULUSAN.....	14
E. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN.....	15
F. BAHAN KAJIAN DAN PEMBENTUKAN MATA KULIAH.....	22
G. STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH.....	30
H. PROSES PEMBELAJARAN.....	35
I. PENILAIAN.....	36
J. PENJAMINAN MUTU KURIKULUM.....	39
K. DESKRIPSI MATA KULIAH.....	42

KURIKULUM PROGRAM STUDI S1 ADMINISTRASI PUBLIK

A. RASIONAL

Penyelenggaraan Program Studi Administrasi Publik di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan cerminan dari komitmen institusi dalam menjamin mutu pendidikan tinggi yang adaptif terhadap perubahan zaman, relevan dengan kebutuhan masyarakat, serta berkelanjutan dalam pengembangan ilmu dan praktik administrasi publik. Komitmen ini didasarkan pada amanat Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, yang menegaskan pentingnya sistem penjaminan mutu internal yang dilaksanakan secara terintegrasi dan berkesinambungan melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi (PPEPP). Peraturan ini menjadi kerangka dasar dalam membangun tata kelola akademik yang tidak hanya mematuhi standar formal, tetapi juga mendorong pencapaian mutu secara substantif.

Dalam konteks tersebut, Program Studi Administrasi Publik di UNY didesain untuk merespons berbagai tantangan strategis dalam tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik, baik pada tingkat lokal, nasional, maupun global. Dengan berada di bawah Fakultas Ilmu Sosial, Hukum, dan Ilmu Politik, program studi ini mengemban misi akademik dan praktis untuk mencetak lulusan yang memiliki penguasaan pengetahuan mendalam di bidang administrasi publik, serta keterampilan manajerial dan kebijakan yang kontekstual. Lulusan diharapkan mampu berperan aktif sebagai agen perubahan dalam penyelenggaraan pelayanan publik yang beretika, demokratis, dan inklusif.

Pengembangan kurikulum dalam Program Studi Administrasi Publik ini berpedoman pada kerangka Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDIKTI), yang mengatur tiga standar utama: standar capaian pembelajaran lulusan (CPL), standar proses pembelajaran, dan standar isi atau beban belajar. Kurikulum disusun untuk menempuh total beban belajar sebesar 153 SKS dalam delapan semester, dengan distribusi beban belajar yang proporsional antara teori, praktik, riset, dan pengembangan kepribadian. Kurikulum ini juga mengedepankan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*), serta integrasi metode berbasis proyek (*project-based learning*) dan pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*), yang mendorong mahasiswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, kolaboratif, dan solutif dalam menangani isu-isu publik.

Sejalan dengan prinsip pengembangan kurikulum berbasis capaian, Program Studi Administrasi Publik UNY merujuk pada kerangka pengembangan kompetensi lulusan yang ditetapkan oleh Indonesian Association for Public Administration (IAPA) tahun 2024. IAPA menekankan pentingnya integrasi antara dimensi teoritis, praktikal, dan kontekstual dalam pendidikan administrasi publik. Oleh karena itu, struktur kurikulum memuat berbagai komponen pembelajaran yang mencerminkan keseimbangan antara fondasi keilmuan, penguasaan keahlian, penguatan nilai etik, serta pengembangan perspektif terhadap perubahan sosial dan teknologi. Mata kuliah yang ditawarkan mencakup

topik-topik seperti teori administrasi publik, manajemen sektor publik, kebijakan publik, keuangan dan sumber daya manusia publik, pelayanan publik, hingga isu-isu kontemporer seperti governansi digital, kepemimpinan kolaboratif, serta inovasi tata kelola.

Selaras dengan ketentuan SNIKTI 2023 yang memberikan ruang bagi pembelajaran lintas program studi dan pengalaman belajar kontekstual, kurikulum Program Studi Administrasi Publik membuka peluang bagi mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan belajar yang berbasis praktik langsung. Mahasiswa dapat mengambil bagian dalam program magang, proyek sosial, penelitian terapan, pertukaran akademik, serta aktivitas lain di luar program studi yang relevan dengan penguatan kompetensi dan capaian pembelajaran. Kegiatan-kegiatan ini diintegrasikan dalam kurikulum sebagai bagian dari mata kuliah praktik dan mata kuliah pilihan tematik, serta didukung oleh pembimbingan akademik untuk menjamin kebermaknaannya. Dalam konteks ini, fleksibilitas pembelajaran menjadi bagian dari strategi akademik untuk memperkaya pengalaman belajar mahasiswa, tanpa harus dikaitkan secara eksplisit dalam kerangka kebijakan MBKM seperti pada regulasi sebelumnya.

Pengembangan kurikulum ini didasarkan pada pemetaan antara CPL, bahan kajian, dan struktur mata kuliah, guna memastikan bahwa seluruh dimensi kompetensi—pengetahuan, keterampilan umum dan khusus, serta sikap profesional—terakomodasi secara sistematis dan proporsional. Evaluasi terhadap ketercapaian CPL dilakukan secara berkelanjutan melalui sistem asesmen berbasis rubrik, portofolio, dan refleksi pembelajaran yang mendalam. Dengan pendekatan ini, pembelajaran tidak hanya berorientasi pada keluaran akademik, tetapi juga pada transformasi sikap dan cara berpikir mahasiswa sebagai calon pelayan publik yang berintegritas.

Dengan berlandaskan pada visi UNY sebagai universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan, pengembangan kurikulum Program Studi Administrasi Publik diharapkan mampu mencetak lulusan yang memiliki daya saing global, berjiwa kepemimpinan, serta berkomitmen terhadap penguatan tata kelola pemerintahan yang demokratis, inklusif, dan berkeadilan.

B. EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY

1. Hasil Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

Evaluasi kurikulum yang dilakukan oleh Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial, Hukum dan Ilmu Politik Universitas Negeri Yogyakarta melalui serangkaian kegiatan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam rangka evaluasi kurikulum adalah sebagai berikut:

- a. *Focus group discussion* (FGD) evaluasi kurikulum Prodi Administrasi Publik dengan pengguna lulusan dan *stakeholder* yang berkepentingan.
- b. Kuesioner (*tracer study*) kepada alumni secara *online*.
- c. Rapat dosen Prodi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial, Hukum dan Ilmu Politik Universitas Negeri Yogyakarta.

Kegiatan evaluasi kurikulum dan *tracer study* oleh Prodi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial, Hukum dan Ilmu Politik Universitas Negeri Yogyakarta dilakukan dalam rangka menjangkau masukan dan saran yang diperlukan oleh Prodi Administrasi

Publik terkait kurikulum, khususnya profil lulusan dan mata kuliah. Masukan dan saran yang diperoleh kemudian akan diolah oleh Prodi Administrasi Publik sehingga menghasilkan kurikulum baru yang sesuai dengan kemampuan keilmuan dan kebutuhan pasar.

Tracer study dilakukan dengan menyebar kuesioner pada alumni Prodi Administrasi Publik secara *online*. Pertanyaan dalam *Tracer study* yang disebarluaskan menitik beratkan pada kurikulum yang selama ini telah digunakan oleh Prodi Administrasi Publik.

Kompetensi yang didapatkan lulusan Prodi Administrasi Publik sudah sesuai dengan dunia kerja. Hal ini dibuktikan dengan hasil *tracer study*, dimana 52 % responden menjawab telah memadai. Detail jawaban dari lulusan dapat dilihat dalam diagram berikut.



Gambar 1. Kompetensi yang Diperoleh Memadai saat Memasuki Dunia Kerja

Kurikulum Prodi Administrasi Publik terdiri dari berbagai mata kuliah, baik yang berupa mata kuliah wajib ataupun mata kuliah pilihan. Dari sekian banyak mata kuliah yang disajikan, lulusan atau alumni beranggapan bahwa mata kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) adalah yang terpenting. Berikut adalah hasil *tracer study* yang menunjukkan urutan terpenting mata kuliah dalam mendukung pekerjaan alumni.



Gambar 2. Mata Kuliah yang Relevan dengan Pekerjaan

Ada banyak mata kuliah yang ditawarkan oleh Prodi Administrasi Publik. Menurut alumni, mata kuliah yang telah ditawarkan dan mendukung pekerjaan alumni adalah Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM), Manajemen Pelayanan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Analisis Kebijakan Publik. Selain mata kuliah yang telah ditawarkan, alumni juga merasa perlu adanya mata kuliah – mata kuliah baru yang belum ditawarkan dalam kurikulum Prodi Administrasi Publik. Mata kuliah ini perlu ditawarkan karena relevan dengan profil lulusan dari Prodi Administrasi Publik. Beberapa mata kuliah yang disarankan oleh alumni adalah Kearsipan, Akuntansi Dasar, Manajemen Resiko, dan Manajemen Aset.

Alumni atau lulusan Prodi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial, Hukum dan Ilmu Politik Universitas Negeri Yogyakarta juga menyampaikan pentingnya *hardskill* dan *softskill* dalam pengembangan kurikulum Administrasi Publik. Keterampilan utama yang menurut alumni sangat diperlukan dalam dunia kerja adalah komunikasi atau *public speaking*. Selain itu keterampilan lain yang perlu diberikan pada mahasiswa Prodi Administrasi Publik adalah berupa praktek kepenulisan, pemanfaatan media digital, analisis data, dan pelatihan serta praktek wirausaha. Keterampilan tersebut penting untuk dikembangkan pada mahasiswa agar memiliki kesiapan dalam dunia kerja.

Berikut tabel rangkuman hasil evaluasi kurikulum dan *tracer study* Prodi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial, Hukum dan Ilmu Politik Universitas Negeri Yogyakarta.

Tabel 1. Rangkuman hasil Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study

Isi Masukan	Tingkat Kepentingan (v)					Diterima (v)	
	5	4	3	2	1	Ya	Tidak
1. Masukan dan Kebutuhan dari Alumni							
a. Penguatan praktek lapangan/magang di instansi daerah dan pusat.	v					v	
b. Memperbanyak praktisi mengajar khususnya terkait inovasi-inovasi sektor publik.		v				v	

c. Adaptasi penggunaan media digital untuk pembelajaran.	v					v	
d. Terdapat mata kuliah terkait kepenulisan bagi mahasiswa.	v					v	
e. Terdapat mata kuliah atau pelatihan analisis data bagi mahasiswa.	v					v	
2. Masukan dan Kebutuhan dari Pengguna Lulusan							
a. Perlunya kemampuan terkait kebijakan publik (Analisis Kebijakan, Implementasi Kebijakan, Monitoring dan Evaluasi Kebijakan).	v					v	
b. Perlunya kemampuan komunikasi yang memadai bagi lulusan.		v				v	
3. Masukan dan Kebutuhan dari Asosiasi							
a. Perlunya klasifikasi mata kuliah berdasarkan profil lulusan (Peneliti, Administrator/Manajer sector Publik, Analis Kebijakan, dan Pelaksana Urusan Publik).	v					v	
b. Perlu ada penggabungan dan/atau pemisahan mata kuliah yang telah ada.	v					v	
4. Masukan dari Badan Akreditasi							
a. Capaian pembelajaran dan materi beberapa mata kuliah terdapat tumpang tindih. Selain itu terdapat mata kuliah dengan cakupan materi yang terlalu luas sehingga perlu adanya penggabungan atau pemisahan.	v					v	
5. Masukan dan Kebutuhan dari Departemen							
a. Perlu upaya mendukung kesiapan mahasiswa Administrasi Publik UNY dalam rangka menempuh Tugas Akhir Skripsi (TAS).	v						
b. Perlu upaya mempercepat masa studi mahasiswa Prodi Administrasi Publik UNY.	v						
6. Masukan dan Kebutuhan dari Fakultas							
a. Setiap Prodi harus menambahkan mata kuliah fakultas yang berupa Pengantar Ilmu Sosial, Studi Masyarakat Indonesia, Studi Sejarah Indonesia, dan Budaya Lokal dan Nasional.	v					v	
7. Masukan dan Kebutuhan dari Universitas							
a. Setiap Program Studi harus mengadopsi mata kuliah wajib universitas yang berupa Bahasa Inggris Tujuan Khusus, Olahraga dan Kebugaran Jasmani, dan Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan.	v					v	

2. Rumusan Perubahan Kurikulum

Berdasarkan hasil evaluasi kurikulum dan *tracer study* tersebut disusun perbaikan yang akan dilakukan dalam penyusunan kurikulum berikutnya.

Tabel 2. Dimensi Perubahan hasil Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study

Aspek Perubahan	Kurikulum 2020	Kurikulum 2025
1. Kompetensi lulusan	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu menunjukkan perilaku religius, etika, dan nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan bermasyarakat. b. Mampu menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (good governance) dalam organisasi sektor publik. c. Mampu mengimplementasikan ide secara lisan dan tulisan yang berdampak pada masyarakat sesuai dengan bidang administrasi publik. d. Mampu menganalisis kebijakan untuk pemecahan masalah di sektor publik. e. Mampu melaksanakan pembangunan sosial yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu menunjukkan profesionalisme, integritas, inklusivitas, dan etika administrasi publik yang berdampak bagi negara dan masyarakat. b. Mampu menerapkan tata kelola pemerintahan yang baik dalam organisasi sektor publik. c. Mampu melakukan riset berbasis data dan mengimplementasikan gagasan secara lisan dan tertulis yang berdampak bagi masyarakat sesuai dengan bidang administrasi publik. d. Mampu menganalisis kebijakan untuk penyelesaian masalah sektor publik. e. Mampu mengimplementasikan urusan publik yang berdampak bagi kepentingan masyarakat
2. Profil Lulusan	<ul style="list-style-type: none"> c. Aparatur Sipil Negara/Administrator Publik/Pejabat Publik/Birokrat yang memiliki wawasan kearifan local, nasional dan internasional. 2. Analis Kebijakan Publik 3. Peneliti bidang administrasi publik 	<ul style="list-style-type: none"> a. Peneliti bidang Administrasi Publik b. Analis Kebijakan Publik c. Administrator/Manajer sektor publik d. Pelaksana urusan publik.

Aspek Perubahan	Kurikulum 2020	Kurikulum 2025
	<p>dan bidang-bidang lain yang terkait.</p> <p>4. Pekerja sosial</p>	
<p>3. Capaian Pembelajaran Lulusan</p>	<p>SIKAP</p> <p>a. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;</p> <p>b. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</p> <p>c. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;</p> <p>d. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;</p> <p>e. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;</p> <p>f. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;</p> <p>g. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;</p>	<p>a. Menguasai konsep dasar ilmu administrasi publik serta teknologi yang relevan, dan mampu menerapkan keterampilan analitis secara profesional dan berintegritas.</p> <p>b. Menguasai dan mampu menerapkan metode ilmiah dalam penelitian administrasi dan kebijakan secara teliti, profesional, dan beretika.</p> <p>c. Menguasai konsep dan metode analisis kebijakan publik, serta mampu menyusun rekomendasi kebijakan yang kreatif, inovatif, dan berkelanjutan.</p> <p>d. Mampu mengaplikasikan sistem evaluasi program/kebijakan publik dan menyusun policy brief serta rekomendasi kebijakan secara objektif dan profesional.</p> <p>e. Menguasai konsep dan mampu menerapkan dasar manajemen publik, teori organisasi, manajemen SDM sektor publik, keuangan publik, serta kepemimpinan dan pengambilan keputusan secara profesional dan berintegritas</p> <p>f. Mampu memahami dan menerapkan prinsip-prinsip good governance serta menunjukkan keterampilan memimpin dan mengelola organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah secara etis, transparan, dan akuntabel.</p> <p>g. Menguasai konsep pelayanan publik, governansi dan pembangunan, pemerintahan daerah, dan governansi digital, serta mampu menerapkannya secara profesional, inovatif, dan bertanggung jawab.</p>

Aspek Perubahan	Kurikulum 2020	Kurikulum 2025
	<p>h. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</p> <p>i. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan</p> <p>j. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.</p>	<p>h. Mampu mengorganisasikan kegiatan pelayanan publik dan pembangunan secara profesional dan berintegritas, pada berbagai jenis organisasi yang melayani kepentingan publik.</p>
	<p>PENGETAHUAN</p> <p>a. Menguasai konsep teoritis administrasi, organisasi, birokrasi, kebijakan publik, pelayanan publik, perilaku organisasi, keuangan negara, reformasi administrasi, dan governansi publik.</p> <p>b. Menguasai konsep teoritis secara umum ilmu politik dan teori sosial.</p> <p>c. Menguasai prinsip-prinsip dan kaidah ekonomi makro, hukum administrasi negara, manajemen risiko, dan etika administrasi publik.</p> <p>d. Menguasai metode penelitian kualitatif dan kuantitatif, minimal metode survei, penelitian lapangan, studi kasus, studi dokumen, dan penelitian kebijakan.</p> <p>Menguasai prinsip-prinsip dan teknik komunikasi persuasif, baik lisan maupun tulisan</p>	

Aspek Perubahan	Kurikulum 2020	Kurikulum 2025
	<p>KETERAMPILAN UMUM</p> <p>a. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;</p> <p>b. mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;</p> <p>c. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;</p> <p>d. menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;</p>	

Aspek Perubahan	Kurikulum 2020	Kurikulum 2025
	<p>e. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;</p> <p>f. mampu memelihara dan mengembangk-an jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;</p> <p>g. mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;</p> <p>h. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.</p>	

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui secara rinci perubahan-perubahan yang terjadi dan diakomodasi dalam kurikulum baru berdasarkan masukan-masukan dari evaluasi kurikulum sebelumnya. Proses perubahan kurikulum merupakan perubahan yang kontinyu berdasarkan hasil evaluasi kurikulum sebelumnya. Perubahan kurikulum

dari tahun 2020 ke tahun 2025 pada Program Studi S1 Administrasi Publik menunjukkan transformasi yang signifikan, khususnya dalam aspek kompetensi lulusan, profil lulusan, dan capaian pembelajaran, yang semakin mengarah pada pendekatan berbasis luaran (*Outcome-Based Education/OBE*). Perubahan ini tidak hanya menyentuh penguatan aspek profesionalitas dan keilmuan, tetapi juga menunjukkan pergeseran fokus dari pemberdayaan sosial ke pengelolaan urusan publik secara lebih terstruktur dan profesional.

Pada Kurikulum 2020, kompetensi lulusan mencakup kemampuan untuk melaksanakan pembangunan sosial yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Kompetensi ini mencerminkan orientasi pada pemberdayaan sosial sebagai bagian dari peran lulusan dalam masyarakat. Sedangkan, Kurikulum 2025 mengubah fokus ini menjadi kemampuan untuk mengimplementasikan urusan publik yang berdampak bagi kepentingan masyarakat. Istilah “urusan publik” mencerminkan pendekatan yang lebih administratif, manajerial, dan kebijakan, sesuai dengan tuntutan tata kelola pemerintahan modern.

Perubahan fokus juga tampak dalam profil lulusan. Kurikulum 2020 mencantumkan pekerja sosial sebagai salah satu profil lulusan. Ini sejalan dengan orientasi pemberdayaan dan kerja sosial kemasyarakatan. Namun, dalam Kurikulum 2025, profil ini tidak lagi muncul. Sebagai gantinya, muncul profil seperti pelaksana urusan publik dan administrator sektor publik, yang menekankan kompetensi administratif dan kebijakan. Hal ini memperkuat perubahan orientasi lulusan dari pendekatan sosial ke pendekatan manajerial dan governansi.

Perubahan substansial dalam Kurikulum 2025 mencerminkan adopsi pendekatan *Outcome-Based Education (OBE)*, yang ditandai oleh:

1. Perumusan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang spesifik, terukur, dan dapat diuji melalui bukti hasil belajar.
2. Penambahan kemampuan teknis seperti:
 - Riset berbasis data,
 - Evaluasi kebijakan,
 - Penyusunan policy brief,
 - Implementasi governansi digital,
 - Pengelolaan layanan publik yang profesional dan akuntabel.
3. Penekanan pada kompetensi akhir (*outcome*) daripada hanya proses belajar, dengan harapan lulusan langsung siap berkinerja di sektor publik.

Tabel 3. Ekuivalensi Kurikulum

No	Kurikulum 2020		Kurikulum 2025	
	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah
1	SAP6301	Pengantar Administrasi Publik	IAP60301	Teori Administrasi Publik
2	SAP6326	Metodologi Penelitian Administrasi	MKK60301	Metodologi Penelitian Administrasi dan Kebijakan
3	SAP6303	Teori Organisasi	IAP60305	Teori dan Perilaku Organisasi
4	SAP6307	Perilaku Organisasi		
5	SAP6306	Manajemen	IAP60306	Manajemen Publik
6	SAP6308	Manajemen Sumber Daya Manusia	IAP60312	Manajemen Sumber Daya Manusia Sektor Publik
7	SAP6312	Keuangan Negara	IAP60311	Keuangan Publik

No	Kurikulum 2020		Kurikulum 2025	
	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah
8	SAP6317	Kepemimpinan	IAP60308	Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan
9	SAP6316	Pengambilan Keputusan Sektor Publik		
10	SAP6310	Komunikasi dan Advokasi Kebijakan	IAP60321	Advokasi dan Komunikasi Kebijakan
11	SAP6309	Manajemen Pelayanan Publik	IAP60316	Pelayanan Publik
12	SAP6318	Etika Administrasi Publik	IAP60318	Etika dan Akuntabilitas Publik
13	SAP6323	Administrasi Pembangunan	IAP60324	Governansi dan Pembangunan
14	SAP6224	Ekonomi Politik		
15	SAP6203	Statistika	IAP60314	Metode Penelitian Kuantitatif
16	SAP6304	Ekonomi Publik	IAP60303	Ekonomi Sektor Publik
17	SAP6313	Sistem Administrasi Negara	IAP60307	Sistem Administrasi Indonesia
18	SAP6315	Metodologi Penelitian Sosial	IAP60317	Metode Penelitian Kualitatif
19	SAP6331	Kemitraan Publik dan Swasta	IAP60326	Kemitraan dan Relasi Publik
20	SAP6330	Hubungan Masyarakat		

C. VISI, MISI, DAN TUJUAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI

1. Visi Keilmuan Program Studi

Menjadi program studi unggul dan berkelanjutan dalam bidang administrasi publik pada tahun 2035, dengan menghasilkan lulusan yang kompeten, berwawasan global, serta mengedepankan inovasi dan kearifan lokal dalam kebijakan dan tata kelola urusan publik.

2. Misi Program Studi

Misi Program Studi Administrasi Publik adalah melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk mewujudkan visi Program Studi tersebut, sebagai berikut.

- Menyelenggarakan pendidikan akademik di bidang Administrasi Publik yang unggul, kreatif, inovatif, dan berwawasan global dengan mengedepankan kearifan lokal yang berkelanjutan
- Menumbuhkembangkan kemampuan meneliti sivitas akademika dalam rangka menemukan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai kontribusi keilmuan di bidang Administrasi Publik.
- Melaksanakan pengabdian dan pemberdayaan kepada masyarakat sebagai wujud komitmen pengembangan masyarakat untuk pemecahan masalah publik.

- d. Membangun iklim dan budaya akademik yang berkarakter unggul, kreatif, dan inovatif untuk mendorong ketajaman nurani sivitas akademika secara berkelanjutan
- e. Memantapkan tata kelola dan sistem kelembagaan yang mampu membangun jejaring kerjasama berkelanjutan yang menunjang peran dan fungsi Program Studi Administrasi Publik.

3. Tujuan Pendidikan Program Studi

a. Rumusan Tujuan Pendidikan Program Studi

Program studi merumuskan capaian lulusan dalam melaksanakan karir profesionalnya sebagai berikut:

TPP 1 Mampu menunjukkan profesionalisme, integritas, inklusivitas, dan etika administrasi publik yang berdampak bagi negara dan masyarakat.

TPP 2 Mampu menerapkan tata kelola pemerintahan yang baik dalam organisasi sektor publik.

TPP 3 Mampu mengimplementasikan gagasan secara lisan dan tertulis yang berdampak bagi masyarakat sesuai dengan bidang administrasi publik.

TPP 4 Mampu menganalisis kebijakan untuk penyelesaian masalah sektor publik.

TPP 5 Mampu mengimplementasikan pembangunan sosial yang berdampak bagi kesejahteraan masyarakat.

b. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi dengan Visi Universitas, Fakultas, dan Visi Keilmuan Program Studi

Tabel 4. Matrik Kesesuaian TPP dengan Visi Perguruan Tinggi, Fakultas, dan Program Studi

TPP	Visi UNY			Visi FISHIPOL			Visi Keilmuan Prodi		
	unggul	kreatif	Inovatif Berkelanjutan	unggul	kreatif	Inovatif Berkelanjutan	kompeten	berwawasan global	inovatif
TPP 1	V	V		V	V		V	V	V
TPP 2			V			V	V		
TPP 3	V			V				V	
TPP 4	V			V				V	
TPP 5			V			V			V

c. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi dengan Deskriptor Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia

Tabel 5. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi Administrasi Publik - S1 dengan KKNI level 6

Diskriptor KKNI Level 6	Tujuan Program Studi				
	TPP 1	TPP 2	TPP 3	TPP 4	TPP 5
Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan	V				V

IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.					
Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.			V	V	
Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok		V		V	
Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.					V

4. Strategi Program Studi

Strategi yang dikembangkan diantaranya adalah:

- Mengembangkan kurikulum dengan standar akademik terbaru dan isu-isu kontemporer administrasi publik khususnya yang berkaitan dengan isu kearifan lokal.
- Meningkatkan kompetensi dosen dan memperluas kolaborasi akademik secara nasional dan internasional.
- Melaksanakan pengabdian masyarakat yang relevan dan berdampak nyata yang dalam jangka panjang memberikan nilai pemberdayaan masyarakat.
- Mendirikan pusat kajian dan laboratorium kebijakan serta tata kelola publik yang memadai.
- Menguatkan *soft skills*, etika, dan profesionalisme mahasiswa melalui kegiatan penunjang.

D. PROFIL LULUSAN

1. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil

Profil dan deskripsi lulusan Program Studi S1 Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial, Hukum dan Ilmu Politik Universitas Negeri Yogyakarta, yang juga telah disesuaikan dengan profil lulusan berdasarkan *Indonesian Association for Public Administration (IAPA)* adalah lulusan yang memiliki kompetensi sebagai berikut:

Tabel 6. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil

Profil Lulusan	Deskripsi Profil
----------------	------------------

Peneliti Bidang Administrasi Publik	Peneliti dalam bidang Administrasi Publik beserta perkembangan studi Administrasi Publik sesuai dengan era industrialisasi 4.0 dan society 5.0 dalam ruang lingkup dan kompleksitas tertentu dengan menggunakan metode dan kaidah ilmiah.
Analisis Kebijakan Publik	Analisis dalam bidang kebijakan publik yang mampu mengolah informasi sebagai pendukung penyusunan rekomendasi kebijakan untuk menyelesaikan masalah kebijakan dalam ruang lingkup dan kompleksitas tertentu menggunakan metode dan kaidah ilmiah
Administrator/Manajer Sektor Publik	Pemimpin dan pengelola organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah yang menjalankan nilai-nilai publik
Pelaksana Urusan Publik	Pelaksana kegiatan urusan publik, berupa pelayanan publik dan pembangunan, atau government relations berbasis digital, pada organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah yang mengelola kepentingan publik

2. Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi

Untuk memastikan kesesuaian antara profil lulusan Program Studi Administrasi Publik dengan tujuan pendidikan program studi dapat dilakukan melalui tabel kesesuaian profil lulusan dengan TPP sebagai berikut.

Tabel 7. Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi Administrasi Publik UNY

Kode	Profil Lulusan	TPP 1	TPP 2	TPP 3	TPP 4	TPP 5
PL1	Peneliti Bidang Administrasi Publik	V	V			V
PL2	Analisis Kebijakan Publik	V		V	V	
PL3	Administrator publik/Manajer Sektor Publik	V	V		V	
PL4	Pelaksana Urusan Publik			V	V	V

E. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

1. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan

Kurikulum Program Studi S1 Administrasi Publik mengacu pada prinsip bahwa setiap Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) harus secara eksplisit mencerminkan kemampuan akademik, keterampilan profesional, serta sikap etik yang sesuai dengan jenjang sarjana (Strata 1/Level 6 KKNI) sebagaimana diatur dalam Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang SNDIKTI. Selain itu, kurikulum juga dirancang dengan mengacu pada Keputusan DPP IAPA No. 39 Tahun 2024 tentang Standar Kompetensi Utama Lulusan Program Studi Ilmu Administrasi Publik.

Tabel 8. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan

No	Deskripsi CPL
CPL-1	Menguasai konsep dasar ilmu administrasi publik serta teknologi yang relevan, dan mampu menerapkan keterampilan analitis secara profesional dan berintegritas.
CPL-2	Menguasai dan mampu menerapkan metode ilmiah dalam penelitian administrasi dan kebijakan secara teliti, profesional, dan beretika.
CPL-3	Menguasai konsep dan metode analisis kebijakan publik, serta mampu menyusun rekomendasi kebijakan yang kreatif, inovatif, dan berkelanjutan.
CPL-4	Mampu mengaplikasikan sistem evaluasi program/kebijakan publik dan menyusun policy brief serta rekomendasi kebijakan secara objektif dan profesional.
CPL-5	Menguasai konsep dan mampu menerapkan dasar manajemen publik, teori organisasi, manajemen SDM sektor publik, keuangan publik, serta kepemimpinan dan pengambilan keputusan secara profesional dan berintegritas
CPL-6	Mampu memahami dan menerapkan prinsip-prinsip good governance serta menunjukkan keterampilan memimpin dan mengelola organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah secara etis, transparan, dan akuntabel.
CPL-7	Menguasai konsep pelayanan publik, governansi dan pembangunan, pemerintahan daerah, dan governansi digital, serta mampu menerapkannya secara profesional, inovatif, dan bertanggung jawab.
CPL-8	Mampu mengorganisasikan kegiatan pelayanan publik dan pembangunan secara profesional dan berintegritas, pada berbagai jenis organisasi yang melayani kepentingan publik.

Tabel 9. Kesesuaian CPL dengan Kemampuan, Bahan Kajian, dan Konteks sesuai SN Dikti

CPL	Pernyataan CPL	Kemampuan (Behavior)	Bahan Kajian (Subject Matter)	Konteks (Context)
CPL1	Menguasai konsep dasar ilmu administrasi publik serta teknologi yang relevan, dan mampu menerapkan keterampilan analitis secara profesional dan berintegritas.	Menguasai konsep dasar	ilmu administrasi publik serta teknologi	organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah
CPL2	Menguasai dan mampu menerapkan metode ilmiah dalam penelitian administrasi	Menguasai dan mampu	metode ilmiah dalam penelitian administrasi	organisasi pemerintah, swasta, nirlaba,

CPL	Pernyataan CPL	Kemampuan (Behavior)	Bahan Kajian (Subject Matter)	Konteks (Context)
	dan kebijakan secara teliti, profesional, dan beretika.	menerapkan		atau badan usaha milik pemerintah
CPL3	Menguasai konsep dan metode analisis kebijakan publik, serta mampu menyusun rekomendasi kebijakan yang kreatif, inovatif, dan berkelanjutan.	Menguasai konsep dan metode serta mampu menyusun rekomendasi kebijakan	analisis kebijakan publik	organisasi pemerintah dan badan usaha milik pemerintah
CPL4	Mampu mengaplikasikan sistem evaluasi program/kebijakan publik dan menyusun policy brief serta rekomendasi kebijakan secara objektif dan profesional.	Mampu mengaplikasikan sistem dan menyusun policy brief serta rekomendasi kebijakan	evaluasi program/kebijakan publik	organisasi pemerintah dan badan usaha milik pemerintah
CPL5	Menguasai konsep dan mampu menerapkan dasar manajemen publik, teori organisasi, manajemen SDM sektor publik, keuangan publik, serta kepemimpinan dan pengambilan keputusan secara profesional dan berintegritas	Menguasai konsep dan mampu menerapkan	Ilmu dasar manajemen publik, teori organisasi, manajemen SDM sektor publik, keuangan publik, serta kepemimpinan dan pengambilan keputusan	organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah
CPL6	Mampu memahami dan menerapkan prinsip-prinsip good governance serta menunjukkan keterampilan memimpin dan mengelola organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah secara etis, transparan, dan akuntabel.	Mampu memahami dan menerapkan prinsip	Good governance, kepemimpinan, dan teori organisasi	organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah
CPL7	Menguasai konsep pelayanan publik, governansi dan pembangunan, pemerintahan daerah, dan governansi digital, serta mampu menerapkannya secara profesional, inovatif, dan bertanggung jawab.	Menguasai konsep dan mampu menerapkan	pelayanan publik, governansi dan pembangunan, pemerintahan daerah, dan governansi digital,	organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah
CPL8	Mampu mengorganisasikan kegiatan pelayanan publik dan pembangunan secara profesional dan berintegritas,	Mampu mengorganisasi dan melayani	Pelayanan publik	organisasi pemerintah, swasta, nirlaba,

CPL	Pernyataan CPL	Kemampuan (Behavior)	Bahan Kajian (Subject Matter)	Konteks (Context)
	pada berbagai jenis organisasi yang melayani kepentingan publik.			atau badan usaha milik pemerintah

2. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan

Tabel 10. Kesesuaian antara CPL dan PL

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	PL 1	PL 2	PL 3	PL 4
CPL 1: Menguasai konsep dasar ilmu administrasi publik serta teknologi yang relevan, dan mampu menerapkan keterampilan analitis secara profesional dan berintegritas.	V			
CPL 2: Menguasai dan mampu menerapkan metode ilmiah dalam penelitian administrasi dan kebijakan secara teliti, profesional, dan beretika.	V			
CPL 3: Menguasai konsep dan metode analisis kebijakan publik, serta mampu menyusun rekomendasi kebijakan yang kreatif, inovatif, dan berkelanjutan.		V		
CPL 4: Mampu mengaplikasikan sistem evaluasi program/kebijakan publik dan menyusun policy brief serta rekomendasi kebijakan secara objektif dan profesional.		V		
CPL 5: Menguasai konsep dan mampu menerapkan dasar manajemen publik, teori organisasi, manajemen SDM sektor publik, keuangan publik, serta kepemimpinan dan pengambilan keputusan secara profesional dan berintegritas			V	
CPL 6: Mampu memahami dan menerapkan prinsip-prinsip good governance serta menunjukkan keterampilan memimpin dan mengelola organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah secara etis, transparan, dan akuntabel.			V	
CPL 7: Menguasai konsep pelayanan publik, governansi dan pembangunan, pemerintahan daerah, dan governansi digital, serta mampu menerapkannya secara profesional, inovatif, dan bertanggung jawab.				V
CPL 8: Mampu mengorganisasikan kegiatan pelayanan publik dan pembangunan secara profesional dan berintegritas, pada berbagai jenis organisasi yang melayani kepentingan publik.				V

Berdasarkan matrik atau tabel kesesuaian antara CPL dan TPP di atas, dapat diketahui bahwa semua TPP terjabarkan dalam CPL. Demikian sebaliknya semua CPL mendukung adanya TPP, dan tidak ada CPL di luar TPP.

3. Keselarasan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi
Berdasarkan analisis Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), maka dapat dipetakan kesesuaian antara CPL dengan Tujuan Pendidikan Program Studi (TPP) Administrasi Publik seperti yang tersaji dalam tabel 8 berikut ini.

Tabel 11. Kesesuaian antara CPL dan TPP Administrasi Publik

Kode CPL	Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	TPP 1	TPP 2	TPP 3	TPP 4	TPP 5
CPL 1	Menguasai konsep dasar ilmu administrasi publik serta teknologi yang relevan, dan mampu menerapkan keterampilan analitis secara profesional dan berintegritas.	V	V			V
CPL 2	Menguasai dan mampu menerapkan metode ilmiah dalam penelitian administrasi dan kebijakan secara teliti, profesional, dan beretika.	V	V			V
CPL 3	Menguasai konsep dan metode analisis kebijakan publik, serta mampu menyusun rekomendasi kebijakan yang kreatif, inovatif, dan berkelanjutan.	V		V	V	
CPL 4	Mampu mengaplikasikan sistem evaluasi program/kebijakan publik dan menyusun policy brief serta rekomendasi kebijakan secara objektif dan profesional.	V		V	V	
CPL 5	Menguasai konsep dan mampu menerapkan dasar manajemen publik, teori organisasi, manajemen SDM sektor publik, keuangan publik, serta kepemimpinan dan pengambilan keputusan secara profesional dan berintegritas	V		V	V	
CPL 6	Mampu memahami dan menerapkan prinsip-prinsip good governance serta menunjukkan keterampilan memimpin dan mengelola organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah secara etis, transparan, dan akuntabel.	V		V	V	
CPL 7	Menguasai konsep pelayanan publik, governansi dan pembangunan, pemerintahan			V	V	V

	daerah, dan governansi digital, serta mampu menerapkannya secara profesional, inovatif, dan bertanggung jawab.					
CPL 8	Mampu mengorganisasikan kegiatan pelayanan publik dan pembangunan secara profesional dan berintegritas, pada berbagai jenis organisasi yang melayani kepentingan publik.			V	V	V

4. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Standar Lainnya

Dalam konteks standarisasi kualitas pendidikan tinggi, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang disusun telah memiliki kesesuaian antara profil lulusan Prodi Administrasi Publik dengan standar internasional yang ditetapkan oleh IAPA (*Indonesian Association For Public Administration*). Rujukan ini mengacu pada Keputusan Dewan Pengurus Pusat IAPA Nomor 39 Tahun 2024 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Program Studi di Bidang Administrasi Publik untuk menjadi indikator strategis dalam menjamin relevansi, daya saing, dan pengakuan global lulusan. IAPA menetapkan standar khusus untuk Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi Administrasi Publik yang menekankan pada: (1) Relevansi praktis di sektor publik; (2) Kompetensi analitis dan manajerial; (3) Perspektif internasional; (4) Kesesuaian dengan kebutuhan pasar kerja global dan penguatan tata kelola pemerintahan. Tabel 9 berikut ini merupakan hasil analisis kesesuaian CPL dan profil lulusan Prodi Administrasi Publik dengan standar spesifik dari IAPA.

Tabel 12. Analisis kesesuaian CPL dan profil lulusan Prodi Administrasi Publik dengan standar spesifik dari standar internasional IAPA

Kode CPL	Kode Profil Lulusan	Profil Lulusan	Deskripsi	Kesesuaian CPL dengan Standar IAPA
CPL 1 CPL 2	PL 1	Peneliti Bidang Administrasi Publik	Melakukan penelitian dalam bidang Administrasi Publik beserta perkembangannya sesuai dengan era industrialisasi 4.0 dan <i>society</i> 5.0 dalam ruang lingkup dan kompleksitas tertentu dengan menggunakan metode dan kaidah ilmiah	1. Domain Pengetahuan (<i>Knowledge</i>). Standar IAPA: (1) Menguasai konsep dasar serta metode penelitian administrasi dan kebijakan dengan menggunakan beragam metode terbaru dan contoh aplikasinya; (2) Menguasai teori kontemporer dan konsep fundamental tentang perkembangan ilmu administrasi publik beserta isu strategis dalam ruang lingkup sektor publik. 2. Domain Keterampilan (<i>Skills</i>). Standar IAPA: Kemampuan analitis, manajerial, dan komunikasi untuk pengembangan kajian

				<p>dan hasil penelitian dalam ruang lingkup Administrasi Publik.</p> <p>3. Domain Sikap (<i>Attitude</i>). Standar IAPA: Integritas, etika, dan kesadaran global yang merefleksikan peneliti di bidang Administrasi Publik.</p>
CPL 3 CPL 4	PL 2	Analisis Kebijakan Publik	Mengolah informasi sebagai pendukung penyusunan rekomendasi kebijakan untuk menyelesaikan masalah kebijakan dalam ruang lingkup dan kompleksitas tertentu menggunakan metode dan kaidah ilmiah	<p>1. Domain Pengetahuan (<i>Knowledge</i>). Standar IAPA: (1) Menguasai konsep dasar kebijakan publik dan analisis kebijakan publik dengan beragam metode dan alat; (2) Mampu mengolah informasi sebagai pendukung penyusunan rekomendasi kebijakan; dan (3) Mampu menyusun analisis kebijakan dalam ruang lingkup dan kompleksitas yang tertentu.</p> <p>2. Domain Keterampilan (<i>Skills</i>). Standar IAPA: Kemampuan analitis, manajerial, dan komunikasi untuk menganalisis kebijakan publik baik tingkat lokal, nasional, regional, maupun global.</p> <p>3. Domain Sikap (<i>Attitude</i>). Standar IAPA: Integritas, etika, dan kesadaran global yang merefleksikan keahlian dan profesionalitas sebagai Analis Kebijakan Publik.</p>
CPL 5 CPL 6	PL 3	Administrator Publik/Manajer Sektor Publik	Memimpin dan mengelola organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah yang menjalankan nilai-nilai publik	<p>1. Domain Pengetahuan (<i>Knowledge</i>). Standar IAPA: (1) Menguasai konsep dasar manajemen publik, teori organisasi, Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) sektor publik, keuangan publik, serta kepemimpinan dan pengambilan keputusan, dan (2) Mampu memimpin dan mengelola organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah.</p> <p>2. Domain Keterampilan (<i>Skills</i>). Standar IAPA: Kemampuan analitis, manajerial, kepemimpinan dan komunikasi untuk melakukan perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan, <i>monitoring</i> dan evaluasi kebijakan serta program</p>

				<p>dalam ruang lingkup organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah yang menjalankan nilai-nilai publik.</p> <p>3. Domain Sikap (<i>Attitude</i>). Standar IAPA: Integritas, etika, dan kesadaran global yang merefleksikan keahlian dan profesionalitas sebagai Administrator Publik/Manajer Sektor Publik.</p>
CPL 7 CPL 8	PL 4	Pelaksana Urusan Publik	Menjadi pelaksana kegiatan, berupa pelayanan publik dan pembangunan, atau government relations berbasis digital, pada organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah yang mengelola kepentingan publik	<p>1. Domain Pengetahuan (<i>Knowledge</i>). Standar IAPA: (1) Menguasai konsep pelayanan publik, governansi dan pembangunan, pemerintahan daerah, serta governansi digital; dan (2) Mampu mengorganisasikan kegiatan pelayanan publik dan pembangunan, baik organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah yang memenuhi kepentingan publik yang berintegritas.</p> <p>2. Domain Keterampilan (<i>Skills</i>). Standar IAPA: Kemampuan analitis, manajerial, komunikasi publik, kerjasama tim, manajemen waktu, kepemimpinan dan pelaksanaan teknis dari kegiatan/program dan penyelesaian masalah publik serta mengelola kepentingan publik.</p> <p>3. Domain Sikap (<i>Attitude</i>). Standar IAPA: Integritas, etika, dan kesadaran global yang merefleksikan keahlian dan profesionalitas sebagai Pelaksana Urusan Publik.</p>

F. BAHAN KAJIAN DAN PEMBENTUKAN MATA KULIAH

1. Pemilihan Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran

Pengembangan kurikulum Program Studi S1 Administrasi Publik mengacu pada prinsip bahwa setiap Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) harus secara eksplisit mencerminkan kemampuan akademik, keterampilan profesional, serta sikap etik yang sesuai dengan jenjang sarjana (Strata 1/Level 6 KKNI) sebagaimana diatur dalam Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang SNDIKTI. Selain itu, kurikulum juga dirancang dengan mengacu pada Keputusan DPP IAPA No. 39 Tahun 2024 tentang Standar Kompetensi Utama Lulusan Program Studi Ilmu Administrasi Publik.

Dalam setiap butir CPL, terkandung elemen keilmuan atau bahan kajian yang menjadi dasar pembentukan materi pembelajaran dan mata kuliah. Bahan kajian tersebut merupakan hasil turunan langsung dari kompetensi inti bidang administrasi publik, yang mencakup cabang ilmu seperti: kebijakan publik, manajemen publik, pelayanan publik, dan governansi digital. Bahan kajian ini juga dapat berbentuk pengetahuan interdisipliner yang telah terakui secara akademik sebagai ciri khas dari ilmu administrasi publik.

Analisis keterkaitan antara CPL dan bahan kajian dilakukan melalui penyusunan matriks yang mengidentifikasi substansi keilmuan yang diperlukan untuk mendukung pencapaian setiap butir CPL. Proses ini penting untuk memastikan bahwa:

1. Setiap CPL mengandung muatan akademik yang dapat diajarkan dan diukur, melalui substansi keilmuan yang relevan;
2. Bahan kajian yang digunakan benar-benar sesuai dengan rumpun dan cabang ilmu administrasi publik yang diakui secara ilmiah dan dikembangkan di dalam program studi;
3. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran sejalan dengan jenjang pendidikan (S1) serta kebutuhan belajar mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja atau studi lanjut;
4. Pembentukan mata kuliah berdasarkan bahan kajian dilakukan secara sistematis, tidak hanya berbasis kebutuhan administratif, tetapi benar-benar mencerminkan integrasi antara CPL dan isi keilmuan.

Proses analisis ini melibatkan penelaahan atas profil lulusan, tren keilmuan, kebutuhan dunia kerja (DUDI), dan masukan dari pemangku kepentingan (*stakeholder*), yang kemudian dituangkan ke dalam tabel matriks CPL dan bahan kajian. Terdapat 7 bahan kajian, yaitu: BK1 Teori Administrasi Publik, BK2 Metode Penelitian, BK3 Kebijakan & Advokasi, BK4 Manajemen & Kepemimpinan, BK5 Pelayanan dan Etika Publik, BK6 Governansi Publik, BK7 Pembangunan Berkelanjutan. Matriks berikut menjadi instrumen penting dalam menjamin koherensi kurikulum, menghindari tumpang tindih antarmata kuliah, dan menjaga relevansi kurikulum terhadap perkembangan IPTEKS serta perkembangan tata kelola publik.

Tabel 13. Deskripsi Bahan Kajian

No	Nama Bahan Kajian	Deskripsi
BK 1	Teori Administrasi Publik	Mengkaji konsep, prinsip, dan evolusi pemikiran dalam administrasi publik, termasuk paradigma klasik hingga kontemporer. Fokus pada pemahaman fungsi pemerintah, birokrasi, serta relasi antara negara dan masyarakat dalam penyelenggaraan administrasi.
BK 2	Metode Penelitian	Memberikan dasar-dasar metodologi ilmiah yang digunakan dalam studi administrasi publik. Mencakup pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan campuran; teknik pengumpulan dan analisis data; serta penyusunan proposal dan laporan penelitian.
BK 3	Kebijakan & Advokasi	Mempelajari proses perumusan, implementasi, dan evaluasi kebijakan publik. Juga mencakup strategi advokasi, partisipasi masyarakat, dan peran aktor-aktor kebijakan dalam mengawal kepentingan publik.
BK 4	Manajemen dan Kepemimpinan	Menjelaskan prinsip-prinsip manajemen organisasi sektor publik dan gaya kepemimpinan yang efektif. Fokus pada perencanaan, pengorganisasian,

		pengendalian, serta pengembangan sumber daya manusia dalam organisasi publik.
BK 5	Pelayanan dan Etika Publik	Mengkaji kualitas pelayanan publik dan standar etika dalam penyelenggaraan pemerintahan. Menekankan pada nilai-nilai integritas, akuntabilitas, dan profesionalisme dalam pelayanan kepada masyarakat.
BK 6	Governansi Publik	Membahas konsep dan praktik tata kelola pemerintahan yang baik (<i>good governance</i>), termasuk transparansi, partisipasi, akuntabilitas, serta kolaborasi antara sektor publik, swasta, dan masyarakat sipil.
BK 7	Pembangunan Berkelanjutan	Mengkaji kebijakan dan strategi pembangunan yang memperhatikan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Menekankan peran administrasi publik dalam mendukung agenda pembangunan berkelanjutan dan inklusif.

Tabel 14. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dan Bahan Kajian

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Bahan Kajian						
	BK 1	BK 2	BK 3	BK 4	BK 5	BK 6	BK 7
CPL 1 Menguasai konsep dasar ilmu administrasi publik serta teknologi yang relevan, dan mampu menerapkan keterampilan analitis secara profesional dan berintegritas.	√			√			
CPL 2 Menguasai dan mampu menerapkan metode ilmiah dalam penelitian administrasi dan kebijakan secara teliti, profesional, dan beretika.		√	√				√
CPL 3 Menguasai konsep dasar kebijakan publik dan analisis kebijakan publik dengan beragam metode dan instrumen terkini. Mampu mengolah informasi sebagai pendukung penyusunan analisis dan rekomendasi kebijakan yang kreatif, inovatif, dan berkelanjutan.		√	√				√
CPL 4 Mampu mengaplikasikan sistem evaluasi program/kebijakan sektor publik dan menyusun policy brief beserta rekomendasi kebijakan secara objektif dan profesional.		√	√	√			
CPL 5 Menguasai konsep dan mampu menerapkan dasar manajemen publik, teori organisasi, manajemen SDM sektor publik, keuangan publik, serta kepemimpinan dan pengambilan keputusan secara profesional dan berintegritas	√			√	√	√	

CPL 6 Mampu memahami dan menerapkan prinsip-prinsip good governance serta menunjukkan keterampilan memimpin dan mengelola organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah secara etis, transparan, dan akuntabel.					√	√	√
CPL 7 Menguasai konsep pelayanan publik, governansi dan pembangunan, pemerintahan daerah, dan governansi digital, serta mampu menerapkannya secara profesional, inovatif, dan bertanggung jawab.				√	√	√	√
CPL 8 Mampu mengorganisasikan kegiatan pelayanan publik dan pembangunan pada organisasi yang melayani kepentingan publik secara profesional dan berintegritas.							

b. Pembentukan Mata Kuliah

1) Penetapan Mata Kuliah berdasarkan hasil evaluasi

Penetapan mata kuliah dalam kurikulum Program Studi S1 Administrasi Publik dilakukan melalui proses evaluasi terhadap mata kuliah yang sudah berjalan, dengan merujuk pada rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) prodi yang telah ditetapkan sebelumnya. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai sejauh mana setiap mata kuliah—meliputi materi pembelajaran, bentuk tugas, soal evaluasi, serta mekanisme penilaian—berkontribusi secara langsung terhadap pencapaian CPL.

Proses evaluasi dilakukan secara sistematis melalui penyusunan matriks keterkaitan antara mata kuliah dan CPL, dengan mengidentifikasi apakah substansi dan metode pembelajaran dari setiap mata kuliah telah selaras dengan dimensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang ditargetkan dalam CPL. Matriks ini juga digunakan untuk menilai relevansi bahan kajian dalam setiap mata kuliah, memastikan tidak ada duplikasi berlebihan antar mata kuliah, serta mencegah adanya kesenjangan kompetensi lulusan.

Berdasarkan hasil evaluasi, diperoleh bahwa seluruh mata kuliah inti prodi, khususnya 15 mata kuliah wajib sebagaimana dirumuskan oleh IAPA (2024), telah memiliki keterkaitan langsung dan signifikan dengan CPL Prodi S1 Administrasi Publik. Masing-masing mata kuliah mewakili satu atau lebih bahan kajian utama yang telah dirumuskan ke dalam tujuh klaster bahan kajian, dan secara kolektif mencakup keseluruhan dimensi kompetensi lulusan.

Evaluasi ini juga menunjukkan bahwa struktur mata kuliah yang telah ditetapkan selama ini telah mencerminkan kesesuaian dengan jenjang sarjana (level 6 KKNI), baik dari sisi keluasan dan kedalaman substansi keilmuan, maupun beban belajar mahasiswa yang ditetapkan melalui bobot 3 SKS per mata kuliah.

Dengan demikian, penetapan mata kuliah hasil evaluasi ini tidak hanya mempertahankan relevansi akademik dan profesional prodi, tetapi juga memperkuat akuntabilitas kurikulum sebagai instrumen untuk menjamin mutu lulusan. Matriks CPL dan mata kuliah yang dihasilkan menjadi dasar penguatan RPS, pengembangan strategi pembelajaran, dan evaluasi berkelanjutan terhadap pencapaian pembelajaran.

Tabel 15. Penetapan Mata Kuliah berdasarkan Hasil Evaluasi

CPL Prodi	Mata Kuliah														
	MK 1	MK 2	MK 3	MK 4	MK 5	MK 6	MK 7	MK 8	MK 9	MK 10	MK 11	MK 12	MK 13	MK 14	MK 15
CPL 1 Menguasai konsep dasar ilmu administrasi publik serta teknologi yang relevan, dan mampu menerapkan keterampilan analitis secara profesional dan berintegritas.	✓														
CPL 2 Menguasai dan mampu menerapkan metode ilmiah dalam penelitian administrasi dan kebijakan secara teliti, profesional, dan beretika.	✓	✓													
CPL 3 Menguasai konsep dasar kebijakan publik dan analisis kebijakan publik dengan beragam metode dan instrumen terkini. Mampu mengolah informasi sebagai pendukung penyusunan analisis dan rekomendasi kebijakan yang kreatif, inovatif, dan berkelanjutan.			✓	✓											
CPL 4 Mampu mengaplikasikan sistem evaluasi program/kebijakan sektor publik dan menyusun policy brief beserta rekomendasi kebijakan secara objektif dan profesional.			✓	✓	✓										
CPL 5 Menguasai konsep dasar manajemen publik, teori organisasi, manajemen SDM sektor publik, keuangan publik, serta kepemimpinan dan pengambilan keputusan.						✓	✓	✓	✓	✓					
CPL 6 Mampu memahami dan menerapkan prinsip-prinsip good governance serta menunjukkan keterampilan memimpin dan mengelola organisasi pemerintah,						✓	✓	✓		✓	✓				

CPL Prodi	Mata Kuliah														
	MK 1	MK 2	MK 3	MK 4	MK 5	MK 6	MK 7	MK 8	MK 9	MK 10	MK 11	MK 12	MK 13	MK 14	MK 15
swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah.															
CPL 7 Menguasai konsep pelayanan publik, governansi dan pembangunan, pemerintahan daerah, serta governansi digital.											✓	✓	✓	✓	✓
CPL 8 Mampu mengorganisasikan kegiatan pelayanan publik dan pembangunan pada organisasi yang melayani kepentingan publik secara profesional dan berintegritas.											✓	✓	✓	✓	✓
Kesimpulan	Dipertahankan	Dipertahankan	Dipertahankan	Dipertahankan	Dipertahankan	Dipertahankan	Penggabungan Mata Kuliah Teori Organisasi dan Perilaku Organisasi			Penggabungan mata kuliah Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan Sektor Publik	Studi Governansi digabungkan dengan Pembangunan sesuai IAPA	Dipertahankan	Dipertahankan	Dipertahankan	Akuntabilitas Publik ditambahkan dalam nama mata kuliah

MK	Nama Mata Kuliah
MK 1	Teori Administrasi Publik
MK 2	Metodologi Penelitian Administrasi dan Kebijakan
MK 3	Kebijakan Publik
MK 4	Analisis Kebijakan
MK 5	Advokasi dan Komunikasi Kebijakan
MK 6	Manajemen Publik
MK 7	Teori dan Perilaku Organisasi
MK 8	MSDM Sektor Publik

MK	Nama Mata Kuliah
MK 9	Keuangan Publik
MK 10	Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan
MK 11	Governansi dan Pembangunan
MK 12	Pelayanan Publik
MK 13	Pemerintahan Daerah
MK 14	Governansi Digital
MK 15	Etika dan akuntabilitas publik

2) Pembentukan Mata Kuliah berdasarkan CPL

Dalam pengembangan kurikulum program studi baru diperlukan tahapan pembentukan mata kuliah baru. Pembentukan mata kuliah baru didasarkan pada beberapa butir CPL yang dibebankan padanya. Mekanisme pembentukan mata kuliah baru dapat dibantu dengan menggunakan matriks pada Tabel 11.

Tabel 16. Pembentukan Mata Kuliah berdasarkan CPL

CPL Prodi	Mata Kuliah			
	Studi Kelembagaan Sektor Publik	Implementasi dan Evaluasi Kebijakan	Pembangunan Regional dan Perkotaan	Analisa Data Sosial
CPL 1 Menguasai konsep dasar ilmu administrasi publik serta teknologi yang relevan, dan mampu menerapkan keterampilan analitis secara profesional dan berintegritas.	✓			
CPL 2 Menguasai dan mampu menerapkan metode ilmiah dalam penelitian administrasi dan kebijakan secara teliti, profesional, dan beretika.		✓		✓
CPL 3 Menguasai konsep dasar kebijakan publik dan analisis kebijakan publik dengan beragam metode dan instrumen terkini. Mampu mengolah informasi sebagai pendukung penyusunan analisis dan rekomendasi kebijakan yang kreatif, inovatif, dan berkelanjutan.				✓
CPL 4 Mampu mengaplikasikan sistem evaluasi program/kebijakan sektor publik dan menyusun policy brief beserta rekomendasi kebijakan secara objektif dan profesional.		✓		✓
CPL 5 Menguasai konsep dan mampu menerapkan dasar manajemen publik, teori organisasi, manajemen SDM sektor publik, keuangan publik, serta kepemimpinan dan pengambilan keputusan secara profesional dan berintegritas	✓			✓
CPL 6 Mampu memahami dan menerapkan prinsip-prinsip good governance serta menunjukkan keterampilan memimpin dan mengelola organisasi pemerintah, swasta, nirlaba, atau badan usaha milik pemerintah	✓		✓	

CPL Prodi	Mata Kuliah			
	Studi Kelembagaan Sektor Publik	Implementasi dan Evaluasi Kebijakan	Pembangunan Regional dan Perkotaan	Analisa Data Sosial
secara etis, transparan, dan akuntabel.				
CPL 7 Menguasai konsep pelayanan publik, governansi dan pembangunan, pemerintahan daerah, dan governansi digital, serta mampu menerapkannya secara profesional, inovatif, dan bertanggung jawab.			✓	
CPL 8 Mampu mengorganisasikan kegiatan pelayanan publik dan pembangunan pada organisasi yang melayani kepentingan publik secara profesional dan berintegritas.				
Estimasi waktu (jam)	135	135	135	135
Bobot MK (SKS)	3	3	3	3

3) Penetapan Besarnya SKS

Penetapan bobot Satuan Kredit Semester (SKS) pada setiap mata kuliah dalam kurikulum Program Studi S1 Administrasi Publik didasarkan pada prinsip bahwa SKS mencerminkan beban belajar mahasiswa dalam satu semester. Mengacu pada ketentuan dalam Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDIKTI), 1 (satu) SKS setara dengan 45 (empat puluh lima) jam kegiatan belajar per semester. Beban ini mencakup kombinasi dari kegiatan tatap muka, penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri.

Dengan demikian, mata kuliah 3 SKS setara dengan 135 jam kegiatan belajar mahasiswa dalam satu semester. Jumlah ini mencakup seluruh proses pembelajaran yang dirancang untuk mengantarkan mahasiswa mencapai Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), baik melalui perkuliahan langsung, diskusi, proyek, tugas individu maupun kelompok, serta pembelajaran berbasis pengalaman lainnya. Penentuan bobot 3 SKS per mata kuliah juga mempertimbangkan:

- Tingkat kemampuan dan kompleksitas kompetensi yang harus dicapai,
- Kedalaman dan keluasan bahan kajian, yang mencakup dimensi konseptual dan aplikatif dari ilmu administrasi publik,
- Metode dan strategi pembelajaran yang digunakan, termasuk pendekatan berbasis masalah, studi kasus, dan pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) yang membutuhkan waktu kerja mandiri mahasiswa di luar kelas.

Struktur beban 3 SKS ini berlaku merata untuk mata kuliah inti prodi sebagaimana diatur dalam dokumen Standar Kompetensi Utama Lulusan IAPA Tahun 2024, yang mencantumkan 15 mata kuliah wajib bagi program sarjana administrasi publik. Setiap mata kuliah tersebut merepresentasikan bahan kajian utama seperti teori administrasi publik, kebijakan publik, manajemen sektor publik, pelayanan publik, etika pemerintahan, governansi, dan pembangunan berkelanjutan. Cakupan substansi

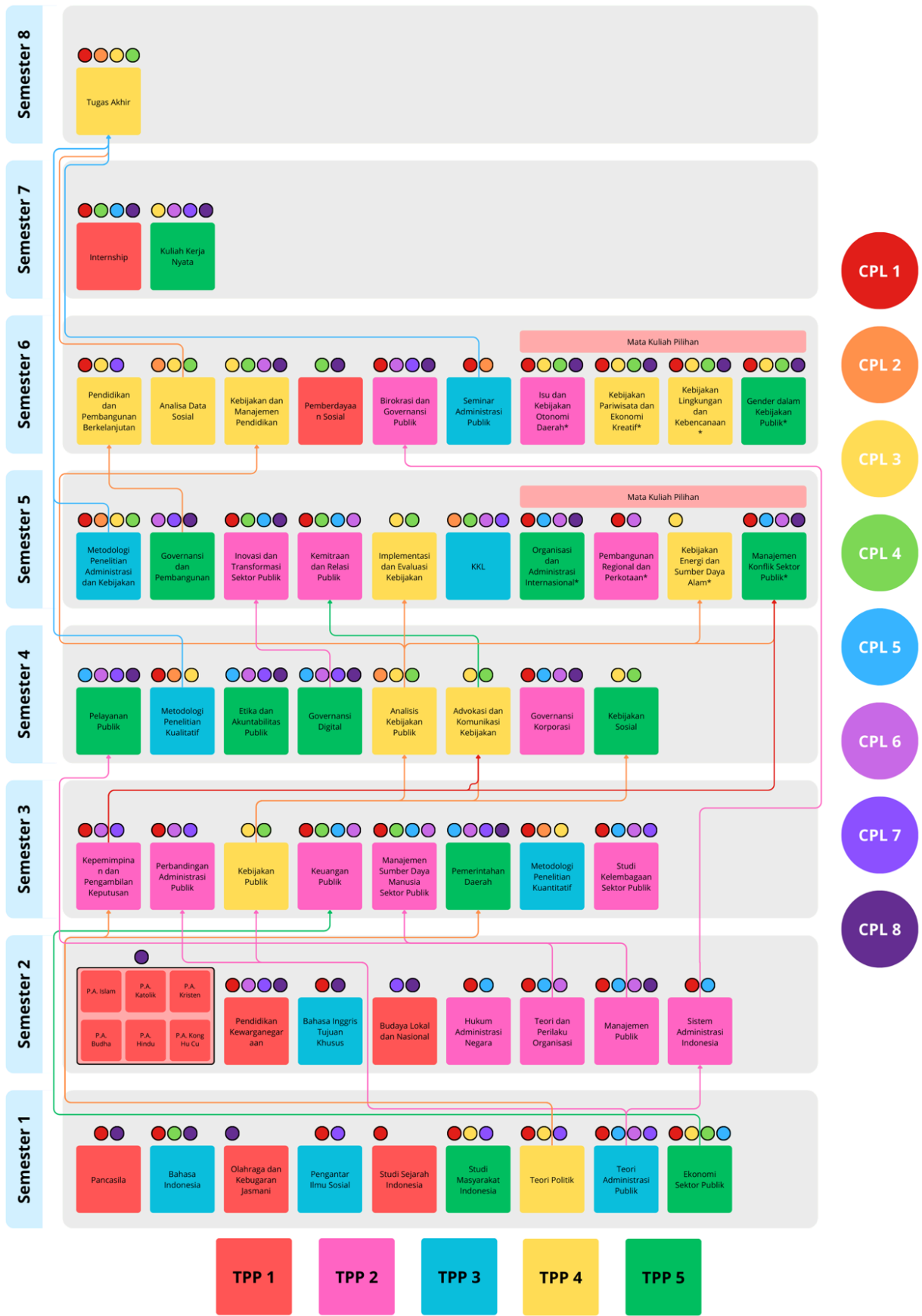
dan pendekatan pembelajarannya membutuhkan proses belajar yang intensif dan reflektif.

Dengan menggunakan beban 3 SKS, kurikulum tidak hanya menjamin pemenuhan waktu belajar mahasiswa sebagaimana standar nasional, tetapi juga memastikan bahwa mahasiswa memiliki waktu dan ruang belajar yang cukup untuk membangun pemahaman mendalam, melatih keterampilan analitis dan praktikal, serta membentuk sikap profesional yang diharapkan dari lulusan Administrasi Publik.

G. STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH

a. Struktur Kurikulum

Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum perlu dilakukan secara cermat dan sistematis untuk memastikan tahapan belajar mahasiswa telah sesuai, menjamin pembelajaran terselenggara secara efisien dan efektif untuk mencapai CPL Prodi. Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum terdiri dari organisasi horisontal dan organisasi vertikal. Organisasi mata kuliah horisontal dalam semester dimaksudkan untuk perluasan wacana dan keterampilan mahasiswa dalam konteks yang lebih luas. Sedangkan organisasi mata kuliah secara vertikal dalam jenjang semester dimaksudkan untuk memberikan ke dalam penguasaan kemampuan sesuai dengan tingkat kesulitan belajar untuk mencapai CPL Program studi yang telah ditetapkan. Kurikulum Program Studi S1 Administrasi Publik terdiri dari 153 SKS yang disusun secara sistematis dan berjenjang untuk mendukung pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Struktur kurikulum ini mencerminkan keseimbangan antara penguatan dasar keilmuan, penguasaan keahlian inti, pengembangan pilihan konsentrasi, dan pembentukan pengalaman praktik lapangan. Berikut adalah penyajian organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum.



Gambar 3. Organisasi Mata Kuliah Program Studi Administrasi Publik

Beban belajar mahasiswa pada Program Studi S1 Administrasi Publik Universitas Negeri Yogyakarta ditetapkan sebesar 153 SKS, yang dirancang untuk diselesaikan dalam 8 semester atau 4 tahun masa studi. Jumlah ini telah melampaui ketentuan minimum beban belajar untuk program sarjana sebagaimana diatur dalam Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023, yakni minimal 144 SKS. Beban belajar tersebut terbagi ke dalam:

Tabel 17. Kelompok Mata Kuliah dan besaran SKS

No	Mata Kuliah	Jumlah sks
1.	Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK)	8
2.	Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU)	6
3.	Mata Kuliah Fakultas (MKF)	8
4.	Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi (MKPKP)	97
5.	Mata Kuliah Pembelajaran Luar Kampus (MKPLK)	14
6.	Mata Kuliah Tambahan Kompetensi (MKTK)	12
7.	Tugas Akhir Skripsi	8
Total SKS		153

Distribusi beban belajar tiap semester disusun proporsional, yakni maksimal 20 SKS pada semester 1 dan 2, serta maksimal 24 SKS pada semester 3 dan seterusnya, mengikuti ketentuan distribusi dalam SNI/IKTI. Kurikulum ini juga memenuhi alokasi maksimal 9 SKS untuk kegiatan antara semester, seperti magang dan KKN.

Berdasarkan struktur kurikulum, mahasiswa wajib mengikuti:

- Magang/Internship (6 SKS) dan Kuliah Kerja Nyata (6 SKS) yang diselenggarakan pada semester 7,
- Tugas Akhir/Skripsi (8 SKS) pada semester 8, yang dapat berupa skripsi, proyek, atau bentuk tugas akhir lain yang setara sesuai karakteristik ilmu administrasi publik.

Seluruh satuan kredit semester (SKS) disusun berdasarkan prinsip bahwa 1 SKS setara dengan 45 jam kegiatan belajar per semester, yang mencakup kegiatan terjadwal (kuliah atau praktik), penugasan terstruktur, serta kegiatan belajar mandiri. Maka dari itu, total estimasi waktu belajar mahasiswa selama masa studi mencapai sekitar 6.885 jam. Penyusunan jumlah dan distribusi SKS ini mempertimbangkan:

1. Kompleksitas capaian pembelajaran lulusan (CPL) sesuai jenjang sarjana (Level 6 KKN),
2. Kedalaman dan keluasan bahan kajian dalam rumpun ilmu administrasi publik,
3. Metode pembelajaran aktif dan kontekstual, termasuk pembelajaran berbasis proyek, lapangan, dan problem-based learning.

Dengan struktur tersebut, kurikulum Prodi S1 Administrasi Publik UNY bertujuan membentuk lulusan yang memiliki kompetensi teoritis dan praktis, serta mampu menjawab tantangan tata kelola sektor publik di tingkat lokal, nasional, dan global.

b. Distribusi Mata Kuliah

Untuk memudahkan dalam implementasinya, struktur kurikulum perlu disajikan dalam distribusi mata kuliah setiap semester. Berikut adalah contoh penyajian distribusi mata kuliah setiap semester.

Tabel 18. Distribusi Mata Kuliah Program Studi Administrasi Publik

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS				CPL								
			JML	T	P	L	1	2	3	4	5	6	7	8	
Semester 1															
1	MWK60208	Pancasila	2	2			✓							✓	
2	MWK60209	Bahasa Indonesia	2	2			✓		✓					✓	
3	MWU60202	Olahraga dan Kebugaran Jasmani	2	2										✓	
4	SHP	Pengantar Ilmu Sosial	2	2			✓						✓		
5	SHP	Studi Sejarah Indonesia	2	2			✓								
6	SHP	Studi Masyarakat Indonesia	2	2			✓		✓				✓		
7	IAP60302	Teori Politik	2	2			✓		✓				✓		
8	IAP60301	Teori Administrasi Publik	3	3			✓			✓	✓	✓			
9	IAP60303	Ekonomi Sektor Publik	3	3			✓		✓	✓	✓				
Jumlah			20												
Semester 2															
1	MWK60201	Pendidikan Agama Islam	2	2										✓	
	MWK60202	Pendidikan Agama Katolik		2											✓
	MWK60203	Pendidikan Agama Kristen		2											✓
	MWK60204	Pendidikan Agama Budha		2											✓
	MWK60205	Pendidikan Agama Hindu		2											✓
	MWK60206	Pendidikan Agama Kong Hu Cu		2											✓
2	MWU60201	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2			✓					✓	✓	✓	
3	MWU60203	Bahasa Inggris Tujuan Khusus	2	2			✓							✓	
4	SHP	Budaya Lokal dan Nasional	2	2									✓	✓	
5	IAP60304	Hukum Administrasi Negara	3	3			✓			✓					
6	IAP60305	Teori dan Perilaku Organisasi	3	3			✓			✓	✓				
7	IAP60306	Manajemen Publik	3	3			✓			✓	✓	✓			
8	IAP60307	Sistem Administrasi Indonesia	3	3			✓			✓					
Jumlah			20												
Semester 3															
1	IAP60308	Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan	3	3			✓			✓	✓				
2	IAP60309	Perbandingan Administrasi Publik	3	3			✓			✓	✓				
3	IAP60310	Kebijakan Publik	3	3					✓	✓					
4	IAP60311	Keuangan Publik	3	2	1		✓			✓	✓	✓			
5	IAP60312	Manajemen Sumber Daya Manusia Sektor Publik	3	2	1		✓			✓	✓	✓			
6	IAP60313	Pemerintahan Daerah	3	3						✓	✓	✓	✓		
7	IAP60314	Metodologi Penelitian Kuantitatif	3	2	1		✓	✓	✓						
8	IAP60315	Studi Kelembagaan Sektor Publik	3	3			✓			✓	✓	✓			
Jumlah			24												
Semester 4															

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS				CPL							
			JML	T	P	L	1	2	3	4	5	6	7	8
1	IAP60316	Pelayanan Publik	3	2	1						✓	✓	✓	✓
2	IAP60317	Metodologi Penelitian Kualitatif	3	2	1		✓	✓	✓					
3	IAP60318	Etika dan Akuntabilitas Publik	3	3							✓	✓	✓	✓
4	IAP60319	Governansi Digital	3	3							✓	✓	✓	✓
5	IAP60320	Analisis Kebijakan Publik	3	2	1			✓	✓	✓				
6	IAP60321	Advokasi dan Komunikasi Kebijakan	3	2	1				✓	✓				
7	IAP60322	Governansi Korporasi	3	3			✓				✓	✓		✓
8	IAP60323	Kebijakan Sosial	3	2	1				✓	✓				
Jumlah			24											
Semester 5														
1	MKK60301	Metodologi Penelitian Administrasi dan Kebijakan	3	2	1		✓	✓	✓	✓				
2	IAP60324	Governansi dan Pembangunan	3	3								✓	✓	✓
3	IAP60325	Inovasi dan Transformasi Sektor Publik	3	2	1		✓			✓	✓			✓
4	IAP60326	Kemitraan dan Relasi Publik	3	2	1		✓			✓	✓	✓		
5	IAP60327	Implementasi dan Evaluasi Kebijakan	3	2	1					✓	✓			
6	IAP60228	KKL	2		2			✓		✓		✓	✓	
7	IAP60334	Organisasi dan Administrasi Internasional*	6	3			✓				✓	✓		✓
8	IAP60335	Pembangunan Regional dan Perkotaan*		3			✓					✓		
9	IAP60336	Kebijakan Energi dan Sumber Daya Alam*		3						✓				
10	IAP60337	Manajemen Konflik Sektor Publik*		3			✓				✓	✓		✓
Jumlah			23											
Semester 6														
1	MWU60203	Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan	2	2			✓		✓				✓	
2	IAP60329	Analisa Data Sosial	3	2	1			✓	✓	✓				
3	IAP60330	Kebijakan dan Manajemen Pendidikan	3	3					✓	✓		✓		✓
4	IAP60331	Pemberdayaan Sosial	3	2	1					✓				✓
5	IAP60332	Birokrasi dan Governansi Publik	3	3			✓					✓	✓	✓
6	IAP60233	Seminar Administrasi Publik	2		2		✓	✓						
7	IAP60338	Isu dan Kebijakan Otonomi Daerah*	6	3			✓		✓	✓				✓
8	IAP60339	Kebijakan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*		3			✓		✓	✓				✓
9	IAP60340	Kebijakan Lingkungan dan Kebencanaan*		3			✓		✓	✓				✓
10	IAP60341	Gender dalam Kebijakan Publik*		3			✓		✓	✓				✓
Jumlah			22											
Semester 7														
1	MLK60604	Internship	6		6		✓			✓	✓			✓
2	MLK60605	Kuliah Kerja Nyata	6		6				✓			✓	✓	✓
Jumlah			12											

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS				CPL							
			JML	T	P	L	1	2	3	4	5	6	7	8
Semester 8														
1	MKK60801	Tugas Akhir	8		8		✓	✓	✓	✓				
Jumlah			8											
Jumlah			153											

H. PROSES PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran pada Program Studi Administrasi Publik diselenggarakan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yang meliputi karakteristik, perencanaan, pelaksanaan proses pembelajaran, serta beban belajar mahasiswa. Karakteristik pembelajaran mencerminkan pendekatan yang interaktif, holistik, integratif, ilmiah, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berorientasi pada mahasiswa. Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS), yang dikembangkan secara mandiri oleh dosen atau melalui kerja sama dalam kelompok keilmuan yang relevan.

Pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan melalui interaksi aktif antara dosen, mahasiswa, dan berbagai sumber belajar dalam suatu lingkungan pembelajaran tertentu. Proses ini memanfaatkan berbagai metode pembelajaran seperti diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, maupun metode lainnya yang dinilai efektif dalam mendukung pencapaian capaian pembelajaran lulusan. Setiap mata kuliah dapat menerapkan satu atau kombinasi dari beberapa metode tersebut, yang difasilitasi dalam berbagai bentuk kegiatan pembelajaran, antara lain: (1) perkuliahan, (2) responsi dan tutorial, (3) seminar, (4) praktikum atau praktik lapangan, (5) magang, (6) penelitian, (7) proyek kemanusiaan, (8) kegiatan kewirausahaan, (9) program pertukaran pelajar, dan/atau (10) bentuk lain dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Beragam bentuk pembelajaran ini dirancang untuk mengakomodasi minat serta potensi mahasiswa dalam rangka mendukung kebebasan belajar dan pencapaian kompetensi yang ditargetkan.

Proses pembelajaran di Program Studi Administrasi Publik telah mengadopsi perkembangan teknologi dalam pelaksanaannya. Sebagian besar mata kuliah telah dikembangkan dalam bentuk pembelajaran daring sepenuhnya maupun melalui skema blended learning dengan pendanaan pendanaan dari Kementerian maupun internal universitas. Mata kuliah tersebut yang dapat diakses melalui platform Learning Management System (LMS) BeSmart UNY di laman <http://besmart.uny.ac.id/v2/> dan juga tersinkronisasi dengan LMS kementerian di laman <https://spada.kemdiktisaintek.go.id/>. Mahasiswa juga didorong untuk aktif memanfaatkan berbagai aplikasi teknologi pendukung guna menunjang proses belajar secara optimal.

Beban studi mahasiswa diukur dalam bentuk Satuan Kredit Semester (SKS). Satu SKS untuk kegiatan perkuliahan setara dengan 45 jam aktivitas pembelajaran dalam satu semester. Jumlah ini setara dengan 170 menit per minggu, yang mencakup 50 menit kegiatan tatap muka, 60 menit tugas terstruktur, dan 60 menit pembelajaran mandiri. Setiap mata kuliah memiliki bobot minimal 1 (satu) SKS. Sementara itu, satu semester mencerminkan periode pembelajaran efektif selama 16 (enam belas) minggu.

Proses pembelajaran dirancang untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan dalam program studi, baik yang tercermin dalam Capaian Pembelajaran Lulusan maupun Capaian Pembelajaran Mata Kuliah. Untuk mencapai kompetensi tersebut, pembelajaran diselenggarakan dengan pendekatan yang berpusat pada mahasiswa (*student learning centered*). Fokus utama dalam proses ini adalah penguatan kompetensi kepribadian, sosial, pedagogik, serta profesional.

Kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan melalui pertemuan tatap muka, termasuk e-learning, penugasan terstruktur, tugas mandiri, serta berbagai aktivitas setara lainnya seperti seminar, praktik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Proses pembelajaran juga dapat dilakukan dalam bentuk blended learning maupun pembelajaran daring sepenuhnya. Setiap mata kuliah diselenggarakan selama 16 pertemuan dalam satu semester. Mahasiswa diwajibkan mengikuti minimal 75% dari total pertemuan tatap muka yang dijadwalkan.

Secara prinsip, pelaksanaan pembelajaran mencakup tiga tahapan utama: pendahuluan, inti/penyajian materi, dan penutup. Dalam kerangka prinsip belajar tuntas, proses pembelajaran berfungsi sebagai sarana untuk memfasilitasi mahasiswa dalam memperoleh pengalaman belajar yang utuh dan mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, pendekatan kontekstual yang melibatkan aktivitas pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, inspiratif, serta menciptakan suasana yang menyenangkan, terus dikembangkan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Nilai-nilai karakter, semangat kebangsaan, dan jiwa kewirausahaan juga menjadi unsur penting yang terintegrasi dalam proses pembelajaran untuk memperkuat makna pendidikan. Keberhasilan mahasiswa tidak hanya diukur dari aspek *hardskills* atau capaian intelektual seperti indeks prestasi, tetapi juga dari penguasaan *softskills*, yang mencakup kemampuan kognitif, karakter, kepribadian, dan moral.

I. PENILAIAN

Penilaian pembelajaran merupakan komponen krusial dalam kurikulum yang berfungsi untuk menilai sejauh mana mahasiswa berhasil mencapai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Mengacu pada Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, Program Studi Administrasi Publik menyelenggarakan proses penilaian dengan menjunjung tinggi prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan. Penilaian bukan hanya sebagai mekanisme untuk menghasilkan nilai, tetapi sebagai instrumen strategis dalam membentuk lulusan yang profesional, berintegritas, dan berorientasi pada pelayanan publik.

Dalam konteks Program Studi Administrasi Publik, proses penilaian dirancang tidak hanya untuk mengukur penguasaan pengetahuan dan keterampilan teknis, tetapi juga untuk menumbuhkan kepekaan etis, tanggung jawab sosial, dan komitmen terhadap nilai-nilai tata kelola publik yang baik (*good governance*). Oleh karena itu, penilaian dikembangkan untuk mencakup seluruh aspek kompetensi yang dibangun dalam kurikulum—baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik—serta mencerminkan kompleksitas tantangan nyata yang dihadapi dalam praktik administrasi publik.

Penilaian pembelajaran mencakup dua dimensi utama, yakni penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses ditujukan untuk memahami tingkat keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran, termasuk dalam pengembangan karakter, etika, dan kepemimpinan sosial. Aspek ini menjadi sangat penting dalam pendidikan administrasi publik, karena profesi pelayanan publik tidak hanya menuntut kecakapan teknis, tetapi juga integritas pribadi dan kemampuan bekerja sama dalam lingkungan birokrasi maupun komunitas masyarakat. Penilaian proses dilaksanakan secara berkelanjutan melalui observasi dosen, umpan balik sejawat, catatan reflektif, serta portofolio aktivitas.

Sementara itu, penilaian hasil dilakukan untuk mengukur sejauh mana mahasiswa telah menguasai kompetensi yang dirumuskan dalam capaian pembelajaran mata kuliah. Penilaian ini dilaksanakan melalui berbagai bentuk evaluasi, seperti ujian tertulis, penugasan analisis kebijakan, studi kasus institusi publik, proses kebijakan, penyusunan policy brief, praktik pelayanan publik, serta presentasi hasil riset lapangan. Dalam beberapa mata kuliah, misalnya pada Advokasi Kebijakan atau Implementasi dan Evaluasi Program Publik, mahasiswa dinilai tidak hanya dari keluaran akademik, tetapi juga dari performa mereka dalam menyusun argumentasi kebijakan atau menyajikan hasil analisis berbasis data dan dampak sosial.

Teknik penilaian yang digunakan mencakup metode tes dan non-tes, seperti observasi, partisipasi, unjuk kerja, produk proyek, dan portofolio. Penilaian non-tes juga mengakomodasi model 4P: Performansi, Produk, Proyek, dan Portofolio, yang sangat relevan dengan pendekatan pembelajaran berbasis masalah dan pengalaman lapangan yang menjadi kekhasan prodi. Dalam banyak mata kuliah, mahasiswa diberi ruang untuk berperan sebagai analis kebijakan, manajer program, atau fasilitator komunitas, yang semua prosesnya terintegrasi dalam strategi asesmen otentik.

Penilaian juga dilakukan secara menyeluruh dan integratif untuk mencerminkan karakter multidimensional dari kompetensi administrasi publik, dengan memperhatikan validitas, reliabilitas, komprehensivitas, keberlanjutan, serta penguatan karakter sebagai pelayan publik yang etis dan bertanggung jawab. Penilaian terhadap aspek sikap, etika akademik, dan perilaku kolaboratif juga menjadi bagian yang dinilai secara eksplisit dalam setiap mata kuliah.

Pelaporan hasil penilaian dilakukan dalam bentuk nilai angka dan huruf, sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku. Mahasiswa dengan pencapaian akademik tinggi adalah mereka yang tidak hanya memiliki Indeks Prestasi Semester (IPS) lebih dari 3,50, tetapi juga menunjukkan komitmen terhadap etika akademik, tanggung jawab sosial, dan profesionalisme sebagai calon pemimpin dan pelayan publik.

Catatan:

Pengukuran CPL dilakukan dengan pendekatan **asesmen berbasis hasil belajar (Outcome-Based Assessment, OBA)** untuk memastikan bahwa setiap mahasiswa mencapai kompetensi yang ditetapkan.

- CPL tidak diukur langsung, tetapi diukur melalui **CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)** yang lebih spesifik.
- Setiap mata kuliah harus memiliki **CPMK yang berkontribusi terhadap CPL tertentu**.

- **Setiap CPMK harus memiliki asesmen yang terukur dan relevan dengan CPL.**
- Bentuk asesmen harus beragam sesuai dengan **level kompetensi (sikap, pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus).**
- **Evaluasi akumulatif dilakukan setelah mahasiswa menyelesaikan semua mata kuliah yang terkait dengan CPL tertentu.**
- **Metode yang digunakan:**
 - **Portofolio Mahasiswa** → Menilai capaian pembelajaran mahasiswa dari tugas, proyek, dan laporan selama studi.
 - **Kompetensi Akhir (Capstone Project, Skripsi, atau Ujian Komprehensif)** → Mahasiswa mengerjakan proyek besar yang mencerminkan penguasaan CPL.
 - **Tracer Study dan Survei Kepuasan Pengguna** → Evaluasi CPL setelah mahasiswa lulus, dengan melibatkan dunia industri dan akademik.
- Penskoran **CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan)** dilakukan dengan mengonversi pencapaian individu mahasiswa pada mata kuliah yang relevan.

$$\text{Skor CPL} = \sum \frac{\text{Nilai mata kuliah} \times \text{bobot kontribusi}}{\sum \text{Bobot kontribusi}}$$

Contoh: Bobot kontribusi CPMK pada CPL

Tabel 19. Bobot kontribusi CPMK pada CPL

MK	CPL	CPMK	Kognitif					Partisipatif		CPL (%)	Bobot Kontribusi
			Kehadiran (%)	Kuis (%)	Tugas (%)	UTS (%)	UAS (%)	Studi Kasus (%)	Team Based Project (%)		
MK1	CPL-2	CPMK01	5							35	100
		CPMK02						10	20		
	CPL-3	CPMK03					20			40	
		CPMK04		10		10					
	CPL-4	CPMK05			10					25	
			CPMK06						15		
MK2	CPL-1	CPMK07	5							40	100
		CPMK08							15		
		CPMK09				10	10				
	CPL-5	CPMK08						10		20	
		CPMK10				10					
	CPL-6	CPMK11			10		10			30	
CPMK12							10				
	CPL-7	CPMK13		10					10		

MK 1 = Analisis Kebijakan Publik

MK 2 = Manajemen Publik

Contoh 2:

Tabel 20. Bobot kontribusi CPMK pada CPL

No	Jenis Penilaian	Bobot (%)	CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3
----	-----------------	-----------	--------	--------	--------

1	Partisipasi Kelas	10	Lembar penilaian partisipasi kelas (setiap pertemuan) a. Kehadiran b. Kedisiplinan c. Partisipasi kelas d. Inisiatif	-	-
2	Kepemimpinan, kedisiplinan, kemandirian, profesionalitas, pengembangan jejaring	5	Lembar observasi (pertemuan ke 12-16)	-	-
3	Penugasan mandiri	5	-	Penugasan mandiri 1 (minggu ke-6)	-
4	Penugasan mandiri studi kasus	10	-	1. Penugasan Mandiri Studi Kasus 1 (minggu ke 2); 5%	-
			-	2. Penugasan Mandiri Studi Kasus 2 (Minggu ke 9); 5%	-
5	Penugasan kelompok studi kasus	30	-	1. Penugasan Kelompok Studi kasus/ Problem Based Learning (Minggu ke 2); 5%	-
			-	2. Tugas kelompok studi kasus 2 (minggu 3 dan 4); 10%	-
			-	3. Tugas kelompok studi kasus 3 (minggu 5); 10%	-
			-	4. Tugas kelompok studi kasus 4 (minggu 9-11)	-
6	Kuis-tes tulis	5	-	Kuis 1 (Minggu ke 6); 5%	-
7	Group project	20	-	-	Penugasan Project (Minggu ke 12-16); 20%
8	Ujian Akhir Semester	15	-	Tes tertulis; 10%	Tes tertulis; 5%

J. PENJAMINAN MUTU KURIKULUM

Penjaminan mutu kurikulum Program Studi S1 Administrasi Publik UNY merupakan sebuah proses yang dilakukan untuk memastikan bahwa kurikulum yang disusun dan diterapkan sudah memenuhi standar mutu yang ditetapkan oleh Direktorat Penjaminan Mutu (DPM) UNY. Sistem penjaminan mutu kurikulum mengikuti siklus PPEPP, yaitu penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan. Setiap tahapan pada siklus kurikulum tersebut dilakukan dengan mengacu pada SNDikti yang tertuang di Permendikbudristek No53 Tahun 2023.

1. Penetapan

Penetapan kurikulum dilakukan setiap minimal 4 - 5 tahun sekali oleh pimpinan perguruan tinggi (PT), dengan menetapkan Kualifikasi Profil/tujuan Pendidikan prodi, CPL, mata kuliah beserta bobotnya, dan struktur kurikulum yang terintegrasi.

Penetapan kurikulum Program Studi S1 Administrasi Publik UNY dilaksanakan melalui 3 tahapan, yaitu penyusunan dan pengembangan kurikulum oleh Program Studi, validasi kurikulum oleh Penjaminan Mutu Fakultas, dan Penetapan kurikulum oleh Senat Akademik Universitas (SAU) UNY.

a. Penyusunan dan pengembangan kurikulum oleh Program Studi

Proses penyusunan kurikulum diawali dengan langkah analisis yaitu: (1) menetapkan Visi, Misi, Landasan kurikulum (fisiologis, sosiologis, psikologis, historis, yuridis) dan Tujuan Pendidikan. Setelah analisis dilanjutkan perencanaan dengan memilih dan menata komponen-komponen kurikulum, yaitu (1) CPL Program Studi, (2) Bahan Kajian (*subject matter*) berdasarkan disiplin ilmu atau *body of knowledge*, (3) Pengalaman Belajar (*learning experience-learning method*), (4) Penilaian (*assesment*).

Proses pengembangan kurikulum dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) menjabarkan CPL Program Studi pada tingkat Mata Kuliah (MK) menjadi CPMK, Sub-CPMK, dan tahapan-tahapan belajar yang bersifat lebih spesifik, dapat diukur dan diamati, (2) pembentukan MK, dan menetapkan bobot sksnya, serta menyusun matrik kurikulum, (3) merancang pembelajaran dan menyusun RPS, (4) menyusun instrumen penilaian dan evaluasi (formatif dan sumatif), (5) mengembangkan bahan ajar dan perangkat pembelajaran lainnya.

b. Validasi kurikulum oleh Penjaminan Mutu Fakultas

Penjaminan Mutu Fakultas melakukan validasi kurikulum yang telah disusun oleh Program Studi dengan verifikasi beberapa kondisi berikut: (1) kesesuaian CPL dengan profil lulusan, (2) sinkronisasi antara CPL, CPMK, dan bahan kajian, (3) kesesuaian beban sks dengan aturan nasional, (4) pengecekan penyesuaian dengan visi-misi fakultas dan universitas. Selain itu, Tim Penjaminan Mutu Fakultas juga akan menguji peta kurikulum untuk memastikan semua CPL dapat dicapai dan memastikan keseimbangan antara teori, praktik, soft skills dalam distribusi sks. Apabila semua kondisi terpenuhi maka kurikulum akan difinalisasi oleh Senat Fakultas untuk dibuatkan rekomendasi pengajuan kurikulum ke Senat Akademik Universitas (SAU).

c. Penetapan kurikulum oleh SAU.

Penetapan kurikulum oleh Senat Akademik merupakan tahap penting dalam menjamin kesesuaian kurikulum dengan kebijakan akademik universitas, regulasi nasional, serta kebutuhan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan dunia kerja. Senat Akademik Universitas memiliki peran strategis dalam memastikan bahwa kurikulum yang diusulkan tidak hanya memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI), tetapi juga selaras dengan visi, misi, dan tujuan strategis universitas. Senat Akademik Universitas akan menetapkan kurikulum tersebut melalui keputusan resmi, yang kemudian menjadi acuan operasional dalam proses pendidikan di program studi. Penetapan ini menjadi bukti bahwa kurikulum telah melalui proses pengkajian ilmiah yang komprehensif dan sah secara institusional, sehingga dapat diimplementasikan untuk mendukung pencapaian mutu akademik dan daya saing lulusan di tingkat nasional maupun global.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kurikulum dilakukan melalui proses pembelajaran, dengan memperhatikan ketercapaian CPL, baik pada lulusan (CPL), CP dalam level MK (CPMK) ataupun CP pada setiap tahapan pembelajaran dalam kuliah (Sub-CPMK). Pelaksanaan kurikulum mengacu pada RPS yang disusun oleh Dosen atau tim dosen, dengan memperhatikan

ketercapaian CPL pada level MK, CPMK dan Sub-CPMK pada level mata kuliah harus mendukung ketercapaian CPL yang dibebankan pada setiap mata kuliah.

Pelaksanaan kurikulum Program Studi S1 Administrasi Publik UNY dilaksanakan dengan memasukkan mata kuliah dan ekuivalensi, dilanjutkan dengan validasi kurikulum oleh Koorprodi, dan integrasi kurikulum UNY 2025 ke dalam Sistem Akademik (SIKAD).

3. Evaluasi

Evaluasi kurikulum bertujuan mengendalikan pelaksanaan kurikulum dan perbaikan keberlanjutan dalam pelaksanaan kurikulum. Evaluasi dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap formatif dan tahap sumatif.

a. Evaluasi formatif

Evaluasi formatif dilakukan dalam proses pelaksanaan kurikulum dengan memperhatikan ketercapaian CPL yang dibebankan pada tiap mata kuliah. Ketercapaian CPL dilakukan melalui evaluasi ketercapaian CPMK dan Sub-CPMK yang ditetapkan pada awal semester oleh dosen/tim dosen dan Program Studi. Evaluasi juga dilakukan terhadap bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, metode penilaian, RPS dan perangkat pembelajaran pendukungnya.

b. Evaluasi sumatif

Evaluasi sumatif dilakukan secara berkala tiap 4 – 5 tahun dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta di review oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna.

4. Pengendalian

Pengendalian pelaksanaan kurikulum dilakukan setiap semester dengan indikator hasil pengukuran ketercapaian CPL. Pengendalian kurikulum dilakukan oleh Program Studi dan dimonitor dan dibantu oleh DPM UNY. Beberapa pengendalian mutu yang dapat dilakukan oleh Program Studi antara lain: penyesuaian dan koreksi pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS), pengawasan mutu proses pembelajaran oleh dosen pengampu, koordinator mata kuliah, dan tim SPMI, dan melakukan review per semester berdasarkan laporan dosen, hasil evaluasi mahasiswa, dan pelaporan sistem informasi akademik.

5. Peningkatan

Peningkatan dilakukan secara berkelanjutan terhadap pelaksanaan kurikulum didasarkan atas hasil evaluasi kurikulum, baik yang bersifat formatif maupun sumatif. Evaluasi formatif dilakukan secara periodik selama proses pembelajaran berlangsung, sedangkan evaluasi sumatif dilaksanakan di akhir periode pembelajaran atau setelah satu siklus implementasi kurikulum berjalan, biasanya dalam jangka waktu satu semester atau satu tahun akademik. Hasil evaluasi ini menjadi dasar bagi program studi dalam merumuskan strategi peningkatan mutu kurikulum guna memastikan ketercapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL) secara optimal dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja serta perkembangan ilmu pengetahuan.

Peningkatan mutu kurikulum dapat menindaklanjuti hasil evaluasi dengan beberapa kegiatan sebagai berikut: penyempurnaan dan pengembangan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) berdasarkan umpan balik dari dosen, mahasiswa, dan stakeholder;

penguatan metode pembelajaran inovatif yang lebih sesuai dengan karakteristik mata kuliah dan kebutuhan industri; penyesuaian materi pembelajaran agar selalu selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebijakan terbaru; peningkatan kapasitas dosen melalui program pelatihan dan pengembangan profesional berkelanjutan; serta penyempurnaan sistem asesmen untuk mendukung penilaian capaian pembelajaran yang lebih objektif dan komprehensif. Selain itu, peningkatan juga dapat mencakup pengembangan kerjasama dengan mitra industri dan instansi pemerintah guna memperkuat keterkaitan antara kurikulum dan kebutuhan dunia kerja. Melalui proses peningkatan yang berkelanjutan ini, diharapkan kurikulum program studi senantiasa adaptif, relevan, dan unggul dalam menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap bersaing di tingkat nasional maupun global.

K. DESKRIPSI MATA KULIAH

1. Semester 1

Mata Kuliah: Pancasila (MWK60208)

Deskripsi Mata Kuliah

Perkuliahan ini membahas tentang landasan dan tujuan Pendidikan Pancasila, Pancasila dalam konteks sejarah perjuangan bangsa Indonesia, Pancasila sebagai sistem filsafat, Pancasila sebagai etika politik dan ideologi nasional, Pancasila dalam konteks ketatanegaraan R.I, dan Pancasila sebagai paradigma kehidupan dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Penilaian dalam mata kuliah ini mencakup keaktifan diskusi kelas, tugas individu/kelompok, presentasi, ujian tengah semester (UTS), dan ujian akhir semester (UAS). Setiap komponen memiliki bobot yang berbeda, dengan penekanan pada pemahaman konseptual dan kemampuan mahasiswa mengaitkan nilai-nilai Pancasila dengan isu-isu aktual. Metode pembelajaran dilakukan secara interaktif melalui ceramah, diskusi kelompok, studi kasus, serta pemanfaatan media digital dan sumber literatur terkini.

Buku Teks:

1. Heywood, A. (2019). *Political Ideologies: An Introduction* (7th ed.). Macmillan.
2. Rawls, J. (2020). *Justice as Fairness: A Restatement*. Harvard University Press.
3. Fukuyama, F. (2018). *Identity: The Demand for Dignity and the Politics of Resentment*. Farrar, Straus and Giroux.
4. Vincent, A. (2020). *Modern Political Ideologies* (4th ed.). Wiley.
5. Parekh, B. (2019). *Rethinking Multiculturalism* (2nd ed.). Palgrave Macmillan.

Mata Kuliah: Bahasa Indonesia (MWK60209)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah bahasa Indonesia merupakan pendidikan yang menjadikan mahasiswa mampu mengungkapkan pikiran secara lisan maupun tulisan dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, menjadikan bahasa Indonesia sebagai penghela ilmu pengetahuan dan menjadi alat bantu pemersatu bangsa. Materi pembelajaran mata kuliah berupa: 1) hakikat bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara; 2) fungsi, ragam, dan laras

bahasa Indonesia; 3) genre teks akademik; 4) tata bahasa Indonesia; 5) pengembangan paragraf; 6) review bahan referensi; 7) penulisan kutipan; 8) penulisan daftar pustaka; 9) penulisan proposal kegiatan; 10) penulisan laporan hasil kegiatan; 11) proposal penelitian; 12) laporan hasil penelitian; dan 13) artikel ilmiah (hasil penelitian). Penilaian dalam mata kuliah ini mencakup keaktifan diskusi kelas, tugas individu/kelompok, presentasi, ujian tengah semester (UTS), dan ujian akhir semester (UAS).

Buku Teks:

1. Swales, J. M. & Feak, C. B. (2022). *Academic Writing for Graduate Students* (4th ed.). University of Michigan Press.
2. Hyland, K. (2019). *Second Language Writing* (2nd ed.). Cambridge University Press.
3. Bailey, S. (2022). *Academic Writing: A Handbook for International Students* (5th ed.). Routledge.
4. Paltridge, B. & Starfield, S. (2020). *Thesis and Dissertation Writing in a Second Language* (2nd ed.). Routledge.
5. Coxhead, A. (2018). *Academic Vocabulary for Writing*. Routledge.

Mata Kuliah: Olahraga dan Kebugaran Jasmani (MWU60202)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini bertujuan meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya kesehatan fisik dan gaya hidup aktif. Mahasiswa akan mempraktikkan aktivitas kebugaran jasmani untuk menjaga daya tahan tubuh, keseimbangan hidup, dan produktivitas belajar.

Buku Teks:

1. Powers, S.K. & Howley, E.T. (2020). *Exercise Physiology: Theory and Application to Fitness and Performance* (10th ed.). McGraw-Hill.
2. Hoeger, W.W.K. & Hoeger, S.A. (2022). *Principles and Labs for Fitness and Wellness* (16th ed.). Cengage.
3. Nieman, D.C. (2019). *Exercise Testing and Prescription* (8th ed.). McGraw-Hill.
4. Ratamess, N.A. (2018). *ACSM's Foundations of Strength Training and Conditioning*. Wolters Kluwer.
5. Kenney, W.L., Wilmore, J.H., & Costill, D.L. (2019). *Physiology of Sport and Exercise* (7th ed.). Human Kinetics.

Mata Kuliah: Pengantar Ilmu Sosial (SHP)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini memperkenalkan konsep dasar ilmu sosial seperti individu, kelompok, masyarakat, interaksi sosial, dan perubahan sosial. Mahasiswa diajak memahami realitas sosial melalui perspektif sosiologis, antropologis, dan politik. Tujuan utamanya adalah membentuk cara pandang kritis mahasiswa terhadap fenomena sosial di masyarakat serta mendorong mereka untuk memahami dinamika sosial secara analitis dan objektif. Kuliah ini memberikan fondasi teoritis dan praktis dalam memahami perilaku manusia dalam konteks sosialnya. Penilaian dilakukan melalui keaktifan dalam diskusi, tugas individu/kelompok, presentasi, kuis, UTS, dan UAS. Proses pembelajaran

menggunakan metode ceramah interaktif, diskusi, studi kasus, observasi lapangan terbatas, serta pemanfaatan media dan literatur ilmiah.

Buku Teks:

1. Giddens, A., Duneier, M., Appelbaum, R.P., & Carr, D. (2021). *Introduction to Sociology* (11th ed.). Norton.
2. Ferrante, J. (2022). *Sociology: A Global Perspective* (11th ed.). Cengage.
3. Macionis, J.J. (2020). *Sociology* (17th ed.). Pearson.
4. Brym, R.J. & Lie, J. (2022). *Sociology: Your Compass for a New World* (6th ed.). Nelson.
5. Schaefer, R.T. (2022). *Sociology Matters* (7th ed.). McGraw-Hill.

Mata Kuliah: Studi Sejarah Indonesia (SHP)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini mengkaji perkembangan sejarah Indonesia dari masa prasejarah hingga era reformasi. Mahasiswa akan memahami dinamika pembentukan bangsa, perjuangan kemerdekaan, serta perkembangan sistem politik dan pemerintahan Indonesia modern.

Buku Teks:

1. Ricklefs, M.C. (2020). *A History of Modern Indonesia Since c.1200* (5th ed.). Palgrave Macmillan.
2. Vickers, A. (2019). *A History of Modern Indonesia* (3rd ed.). Cambridge University Press.
3. Cribb, R. & Brown, C. (2021). *Modern Indonesia: A History Since 1945*. Routledge.
4. Reid, A. (2018). *Southeast Asia in the Age of Commerce, 1450–1680*. Yale University Press.
5. Kahin, G.M. (2020). *Nationalism and Revolution in Indonesia*. Cornell University Press.

Mata Kuliah: Studi Masyarakat Indonesia (SHP)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas struktur sosial, pola relasi, serta dinamika masyarakat Indonesia dalam perspektif sosiologis dan antropologis. Mahasiswa diperkenalkan pada keragaman budaya, komunitas adat, serta perubahan sosial akibat modernisasi dan globalisasi.

Buku Teks:

1. Hefner, R.W. (2019). *Civil Islam: Muslims and Democratization in Indonesia*. Princeton.
2. Tsing, A.L. (2021). *Friction: An Ethnography of Global Connection*. Princeton.
3. Boellstorff, T. (2020). *The Gay Archipelago: Sexuality and Nation in Indonesia*. Princeton.
4. Bowen, J.R. (2021). *Muslims through Discourse*. Princeton University Press.
5. Kipp, R.S. & Rogers, S. (2020). *Beyond the Java Sea: Indonesia's Outer Islands*. Ohio University Press.

Mata Kuliah: Teori Politik (IAP60202)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa agar mampu memahami ilmu-ilmu politik dan politik secara praktik dalam sebuah sistem politik, sehingga dapat memahami relasi sosial dengan lebih jelas dan mendalam. Materi bahasan pada perkuliahan ini akan

difokuskan pada dasar politik, sikap politik, interaksi politik, institusi politik, dan sistem politik. Mahasiswa dalam pelaksanaan perkuliahan diarahkan untuk terlibat aktif dalam diskusi bersama dan juga berkontribusi dalam membuat tugas-tugas. Untuk mengetahui pencapaian kompetensi, digunakanlah penilaian tes dan non tes. Penilaian tes berupa pelaksanaan Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) sedangkan penilaian non tes berupa penugasan dalam bentuk penulisan esai dan presentasi kelompok. Penyusunan penulisan tugas dalam bentuk esai berdasarkan referensi buku dan jurnal yang relevan.

Buku Teks:

1. Heywood, A. (2021). *Political Theory: An Introduction* (5th ed.). Macmillan.
2. Ball, T., Dagger, R., & O'Neill, D. (2019). *Political Ideologies and the Democratic Ideal* (10th ed.). Routledge.
3. Held, D. (2019). *Models of Democracy* (4th ed.). Polity Press.
4. Wolff, J. (2023). *An Introduction to Political Philosophy* (3rd ed.). Oxford University Press.
5. Vincent, A. (2020). *Theories of the State* (2nd ed.). Wiley.

Mata Kuliah: Teori Administrasi Publik (IAP60201)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah *Teori Administrasi Publik* bertujuan memberikan pemahaman mendalam kepada mahasiswa mengenai konsep, prinsip, dan perkembangan teori-teori utama dalam administrasi publik. Mata kuliah ini menjelaskan teori dan paradigma dalam administrasi publik, mulai dari teori klasik, teori perilaku organisasi, hingga pendekatan baru seperti New Public Management dan governance. Tujuan utama kuliah ini adalah membentuk landasan teoritis yang kuat bagi mahasiswa dalam menganalisis praktik-praktik administrasi publik, baik di tingkat lokal, nasional, maupun global. Mahasiswa diharapkan mampu mengkritisi dan membandingkan berbagai paradigma administrasi publik dalam konteks perubahan sosial, politik, dan ekonomi. Penilaian terdiri atas partisipasi kelas, tugas tertulis, presentasi, studi kasus, UTS, dan UAS. Proses pembelajaran dilakukan melalui metode ceramah interaktif, diskusi kritis, analisis literatur, dan presentasi kelompok.

Buku Teks:

1. Shafritz, J.M., Russell, E.W., & Borick, C.P. (2021). *Introducing Public Administration* (10th ed.). Routledge.
2. Denhardt, R.B. & Denhardt, J.V. (2020). *Public Administration: An Action Orientation* (7th ed.). Cengage.
3. Rosenbloom, D.H., Kravchuk, R.S., & Clerkin, R.M. (2022). *Public Administration* (9th ed.). McGraw-Hill.
4. Raadschelders, J.C.N. (2018). *Public Administration: The Interdisciplinary Study of Government*. Oxford.
5. Frederickson, H.G. et al. (2018). *The Public Administration Theory Primer* (3rd ed.). Westview Press.

Mata Kuliah: Ekonomi Sektor Publik (IAP60203)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini menjadi pengantar memahami dimensi ekonomi dalam kajian administrasi publik, terutama membahas public interest, debat antara siapa yang harus memenuhi/menyediakan barang dan jasa publik (public needs). Materi mata kuliah ini dapat dikelompokkan menjadi 3 bahasan, Transformasi perekonomian, Makro dan Mikro ekonomi, serta Kebijakan Ekonomian. Mata kuliah ini juga memperkenalkan mahasiswa pada pengetahuan tentang situasi, kondisi, tahapan dan permasalahan kebijakan dan pembangunan ekonomi. Mahasiswa akan dibekali dengan kemampuan memahami keadaan ekonomi publik terkini, terutama posisi Indonesia sebagai negara terbuka dan prediksi kondisi perekonomian Indonesia ke depan. Muara dari pemahaman tersebut adalah kemampuan menganalisis kondisi dan kebijakan ekonomi baik keadaan terkini maupun perkiraan ke depannya. Uraian mengenai kebijakan fiskal, moneter, dan perdagangan mencakup strategi kebijakan dan perkembangan kondisi perekonomian terkait dengan indikator makroekonomi. Demikian juga hubungannya dengan kemiskinan, tingkat pengangguran, usaha ekonomi kecil dan menengah, serta perspektif dari kebijakan regional dan internasional. Metode Pembelajaran dalam perkuliahan ini menggunakan *participative* dan *collaborative based learning*. Evaluasi dilakukan melalui kuis, paper, poster dan video serta terdapa UTS dan UAS.

Buku Teks:

1. Stiglitz, Joseph E. 2003. *Globalization and Its Discontents*, W.W. Norton Company: NewYork.
2. Stiglitz, Joseph E. dan Rosengard, Jay K.. 2015. *Economics of the public sector*. W. W. Norton Company
3. Span, et. al. 2012. *The relationship Between Governance Roles and performasnce in Local Public Interorganizational Networks: A Conceptual Analysis*. *The American Review of Public Administration*. 42 (2) 186-201. Sage
4. Cullis, J. & Jones, P. (2018). *Public Finance and Public Choice* (4th ed.). Oxford University Press.
5. Musgrave, R.A. & Musgrave, P.B. (2019). *Public Finance in Theory and Practice*. McGraw-Hill.

2. Semester 2

Mata Kuliah: Pendidikan Agama Islam (MWK60201)

Deskripsi Mata Kuliah

Matakuliah Pendidikan Agama Islam bersifat wajib lulus bagi setiap mahasiswa yang beragama Islam di semua program studi, berbobot 2 SKS. Mata kuliah PAI bertujuan untuk memperkuat iman dan takwa kepada Allah Swt.hidup beragamanya, sehingga terbentuk mahasiswa Muslim yang berbudi pekerti luhur, berpikir filosofis, bersikap rasional dan dinamis, serta berpandangan luas, dengan memperhatikan tuntutan untuk menjalin harmoni antarsesama manusia baik dalam satu umat beragama maupun dengan umat beragama lain

Buku Teks:

1. Ajat Sudrajat dkk. (2013). *Din Al-Islam: Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*. Yogyakarta: UNY Pres
2. Azyumardi Azra. 1999. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Logos.
3. Harun Nasution. (1979). *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya*. Jilid I & II. Jakarta: UI Press
4. Kuntowijoyo. 2005. *Islam sebagai Ilmu: Epistemologi, Metodologi, dan Etika*, Jakarta: Teraju.
5. Nurcholish Madjid. 1995. *Islam Agama Peradaban, Membangun Makna dan Relevansi Islam dalam Sejarah*, Jakarta: Paramadina. 6. Nurcholish Madjid. 1998. *Islam Kemodernan dan Keindonesiaan*, Bandung: Mizan.

Mata Kuliah: Pendidikan Agama Katholik (MWK60202)

Deskripsi Mata Kuliah

Matakuliah Pendidikan Agama Katholik bersifat wajib lulus bagi setiap mahasiswa yang beragama Kristen di semua program studi, berbobot 2 SKS. Matakuliah ini dirancang dengan maksud untuk memperkuat iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta memperluas wawasan hidup beragama, sehingga terbentuk mahasiswa yang berbudi pekerti luhur, berpikir filosofis, bersikap rasional dan dinamis dan berpandangan luas, dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati intra dalam satu umat, dan dalam hubungan kerukunan antarumat beragama. Kegiatan perkuliahan dilakukan dengan model ceramah, dialog, dan presentasi makalah. Evaluasi dilakukan melalui ter tertulis, tugas, dan laporan, serta presentasi.

Buku Teks:

1. Alkitab Deutero Kanonika, Ende, Flores, NTT, 2000
2. Franz Dahler, *Pijar Peradaban Manusia*, Yogyakarta, Kanisius, 2000.
3. I. Ismantono SJ. *Kuliah Agama Katolik di Perguruan Tinggi Umum*, Jakarta: Obor 1993.
4. O'Collins, G. (2018). *Catholicism: A Very Short Introduction* (2nd ed.). Oxford University Press.
5. Himes, K. (2019). *Modern Catholic Social Teaching*. Georgetown University Press.

Mata Kuliah: Pendidikan Agama Kristen (MWK60203)

Deskripsi Mata Kuliah

Matakuliah Pendidikan Agama Kristen bersifat wajib lulus bagi setiap mahasiswa yang beragama Katolik di semua program studi, berbobot 2 SKS. Matakuliah ini dirancang dengan maksud untuk memperkuat iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta memperluas wawasan hidup beragama, sehingga terbentuk mahasiswa yang berbudi pekerti luhur, berpikir filosofis, bersikap rasional dan dinamis dan berpandangan luas, dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati intra dalam satu umat, dan dalam hubungan kerukunan antarumat beragama. Kegiatan perkuliahan dilakukan dengan model ceramah, dialog, dan presentasi makalah. Evaluasi dilakukan melalui ter tertulis, tugas, dan laporan, serta presentasi.

Buku Teks:

1. McGrath, A. E. (2020). *Christian Theology* (7th ed.). Wiley-Blackwell.
2. Grenz, S. J. (2018). *Theology for the Community of God*. Eerdmans.
3. Stott, J. (2019). *Basic Christianity*. IVP Books.
4. Yoder, J. H. (2021). *The Politics of Jesus*. Eerdmans.
5. Wright, N.T. (2020). *Simply Christian*. HarperOne.

Mata Kuliah: Pendidikan Agama Hindu (MWK60205)

Deskripsi Mata Kuliah

Matakuliah ini dirancang dengan maksud untuk memperkuat iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta memperluas wawasan hidup beragama, sehingga terbentuk mahasiswa yang berbudi pekerti luhur, berpikir filosofis, bersikap rasional dan dinamis dan berpandangan luas, dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati intra dalam satu umat, dan dalam hubungan kerukunan antarumat beragama. Kegiatan perkuliahan dilakukan dengan model ceramah, dialog, dan presentasi makalah. Evaluasi dilakukan melalui ter tertulis, tugas, dan laporan, serta presentasi.

Buku Teks:

1. Flood, G. (2019). *The Truth Within: A History of Inwardness in Christianity, Hinduism, and Buddhism*. Oxford.
2. Doniger, W. (2018). *The Hindus: An Alternative History*. Penguin.
3. Klostermaier, K. K. (2020). *A Survey of Hinduism* (3rd ed.). SUNY Press.
4. Zaehner, R. C. (2021). *Hinduism*. Oxford University Press.
5. Radhakrishnan, S. (2020). *The Principal Upanishads*. HarperCollins.

Mata Kuliah: Pendidikan Agama Budha (MWK60204)

Deskripsi Mata Kuliah

Matakuliah Pendidikan Agama Budha bersifat wajib lulus bagi setiap mahasiswa yang beragama Budha di semua program studi, berbobot 2 SKS. Matakuliah ini dirancang dengan maksud untuk memperkuat iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta memperluas wawasan hidup beragama, sehingga terbentuk mahasiswa yang berbudi pekerti luhur, berpikir filosofis, bersikap rasional dan dinamis dan berpandangan luas, dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati intra dalam satu umat, dan dalam hubungan kerukunan antarumat beragama. Kegiatan perkuliahan dilakukan dengan model ceramah, dialog, dan presentasi makalah. Evaluasi dilakukan melalui ter tertulis, tugas, dan laporan, serta presentasi.

Buku Teks:

1. Rahula, W. (2020). *What the Buddha Taught*. Grove Press.
2. Keown, D. (2019). *Buddhism: A Very Short Introduction* (3rd ed.). Oxford University Press.
3. Gethin, R. (2018). *The Foundations of Buddhism*. Oxford University Press.
4. Harvey, P. (2020). *An Introduction to Buddhism* (2nd ed.). Cambridge University Press.

5. Thich Nhat Hanh. (2019). *The Heart of the Buddha's Teaching*. Harmony.

Mata Kuliah: Pendidikan Agama Konghucu (MWK60206)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Pendidikan Agama Konghucu bertujuan untuk membantu terbinanya mahasiswa yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berpikir filosofis, bersikap rasional dan dinamis, berpandangan luas, ikut serta dalam kerja sama antarumat beragama dalam rangka pengembangan dan pemanfaatan ilmu dan teknologi serta seni untuk kepentingan manusia dan nasional. Mahasiswa dilatih berpikir kritis bagaimana menjalani kehidupan yang selaras, serasi, dan seimbang dalam berbagai segi kehidupan berdasarkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang bersumber dari ajaran-ajaran Konghucu.

Buku Teks:

1. Confucius. (2021). *The Analects*. Penguin Classics.
2. Yao, X. (2018). *An Introduction to Confucianism*. Cambridge University Press.
3. Ames, R.T., & Rosemont, H. (2019). *The Analects of Confucius: A Philosophical Translation*. Ballantine.
4. Tu, W.M. (2020). *Confucian Thought: Selfhood as Creative Transformation*. SUNY Press.
5. Bell, D.A. (2020). *The China Model: Political Meritocracy and the Limits of Democracy*. Princeton University Press.

Mata Kuliah: Pendidikan Kewarganegaraan (MWU60201)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan bersifat wajib lulus, berbobot 2 SKS. Mata kuliah *Pendidikan Kewarganegaraan* bertujuan membentuk mahasiswa menjadi warga negara yang cerdas, kritis, bertanggung jawab, dan berpartisipasi aktif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Mata kuliah ini membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara warga negara dengan negara, serta pendidikan pendahuluan bela negara agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negaranya. Mata kuliah ini mengkaji: (1) Hak dan kewajiban warga negara; (2) Pendidikan pendahuluan bela negara (3) Demokrasi Indonesia; (4) Hak asasi manusia; (5) Wawasan Nusantara dan identitas nasional Indonesia; (6) Ketahanan nasional Indonesia; serta (7) Politik dan strategi nasional Indonesia. Penilaian dilakukan melalui keaktifan dalam diskusi kelas, tugas individu dan kelompok, presentasi, proyek kewarganegaraan, UTS, dan UAS. Pendekatan pembelajaran bersifat partisipatif dan reflektif, dengan kombinasi ceramah, studi kasus, diskusi, dan pemanfaatan media digital.

Buku Teks:

1. Sunarso, dkk. (2015). *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mahasiswa*. Yogyakarta: UNY Press.

2. Heater, D. (2021). *Citizenship: The Civic Ideal in World History, Politics and Education*. Routledge.
3. Westheimer, J. (2020). *What Kind of Citizen?*. Teachers College Press.
4. Hoskins, B. & Kerr, D. (2018). *Citizenship Education in Europe*. European Commission.
5. Cogan, J. J., & Derricott, R. (2020). *Citizenship for the 21st Century: An International Perspective*. Routledge.

Mata Kuliah: Bahasa Inggris Tujuan Khusus (MWU60203)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini mencakup empat keterampilan berbahasa Inggris, yaitu mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis. Mahasiswa dapat menguasai kaidah tata bahasa Inggris, mengomunikasikan matematika secara lisan, mengomunikasikan matematika secara tertulis, menerjemahkan teks matematika dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia dan sebaliknya, serta menulis ulang teks matematika.

Buku Teks:

1. Hutchinson, T., & Waters, A. (2021). *English for Specific Purposes*. Cambridge University Press.
2. Basturkmen, H. (2022). *Developing Courses in English for Specific Purposes*. Palgrave Macmillan.
3. Jordan, R.R. (2020). *English for Academic Purposes* (New ed.). Cambridge.
4. Flowerdew, J., & Peacock, M. (2019). *Research Perspectives on ESP*. Cambridge University Press.
5. Coxhead, A. (2021). *Vocabulary and English for Academic Purposes*. Routledge.

Mata Kuliah: Budaya Lokal dan Nasional (SHP)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini mengkaji keragaman budaya lokal dan nasional Indonesia serta tantangannya dalam integrasi sosial dan kebangsaan. Mahasiswa akan mempelajari nilai-nilai, simbol, dan praktik budaya dalam masyarakat majemuk.

Buku Teks:

1. Geertz, C. (2019). *The Interpretation of Cultures*. Basic Books.
2. Anderson, B. (2018). *Imagined Communities*. Verso.
3. Hobsbawm, E., & Ranger, T. (2019). *The Invention of Tradition*. Cambridge University Press.
4. Clifford, J. (2020). *Routes: Travel and Translation in the Late Twentieth Century*. Harvard.
5. Kuper, A. (2022). *Culture: The Anthropologists' Account*. Routledge.

Mata Kuliah: Hukum Administrasi Negara (IAP60304)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas prinsip-prinsip dasar dan perkembangan Hukum Administrasi Negara (HAN), termasuk hubungan antara warga negara dan aparatur pemerintahan, serta mekanisme pengawasan terhadap tindakan administrasi. Mahasiswa akan memahami instrumen hukum yang mengatur organisasi, fungsi, dan prosedur administratif dalam

negara hukum modern. Pendekatan analitis dan komparatif akan digunakan untuk menelaah praktik HAN dalam berbagai yurisdiksi. Materi kuliah mencakup pengertian dan ruang lingkup hukum administrasi negara, asas-asas umum pemerintahan yang baik (AUPB), bentuk-bentuk tindakan administrasi, kewenangan dan diskresi, perizinan, sanksi administratif, serta perlindungan hukum bagi warga negara. Selain itu, kuliah juga membahas peran lembaga peradilan tata usaha negara dalam menyelesaikan sengketa administrasi. Metode pembelajaran dilakukan melalui ceramah interaktif, studi literatur hukum, dan diskusi kasus terkini.

Buku Teks:

1. Victor Situmorang. 1989. *Dasar-Dasar Hukum Administrasi Negara*. Jakarta: Bina Aksara.
2. Schwarze, J. (2019). *European Administrative Law* (Revised ed.). Sweet & Maxwell.
3. Cane, P., & McDonald, L. (2020). *Principles of Administrative Law* (4th ed.). Oxford University Press.
4. Rose-Ackerman, S., Lindseth, P., & Emerson, B. (2017). *Comparative Administrative Law* (2nd ed.). Edward Elgar.
5. Mashaw, J. L. (2021). *Bureaucratic Justice: Managing Social Security Disability Claims* (Reprint ed.). Yale University Press.

Mata Kuliah: Teori dan Perilaku Organisasi (IAP60305)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini mengeksplorasi berbagai teori organisasi dan dinamika perilaku dalam konteks organisasi publik. Mahasiswa akan mempelajari bagaimana struktur, budaya, kepemimpinan, dan motivasi memengaruhi kinerja organisasi. Pendekatan multi-level digunakan untuk menganalisis perilaku individu, kelompok, dan organisasi secara keseluruhan.

Buku Teks:

1. Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2023). *Organizational Behavior* (19th ed.). Pearson.
2. Hatch, M. J., & Cunliffe, A. L. (2021). *Organization Theory: Modern, Symbolic, and Postmodern Perspectives* (5th ed.). Oxford University Press.
3. Daft, R. L. (2023). *Organization Theory and Design* (14th ed.). Cengage Learning.
4. Yukl, G., & Gardner, W. L. (2020). *Leadership in Organizations* (9th ed.). Pearson.
5. McShane, S. L., & Von Glinow, M. A. (2022). *Organizational Behavior* (9th ed.). McGraw-Hill Education.

Mata Kuliah: Manajemen Publik (IAP60306)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas secara komprehensif tentang teori manajemen pelayanan publik, perkembangan pemikiran manajemen pelayanan publik, dasar hukum implementasi pelayanan publik, sistem pelayanan yang berorientasi warga negara, identifikasi aktor dan perannya, konsep *good governance* dalam penyelenggaraan pelayanan publik, pengukuran kinerja pelayanan dan kualitas kinerja pelayanan publik, desentralisasi pelayanan publik,

reformasi birokrasi dan pelayanan pelayanan publik di Indonesia, pelayanan inklusif, penciptaan budaya organisasi yang berorientasi warga negara/publik, standar pelayanan minimal, partisipasi publik dalam penyelenggaraan pelayanan, *citizen charter's*, transparansi dan akuntabilitas pelayanan publik, isu strategis dan dinamika penyelenggaraan pelayanan publik.

Buku Teks:

1. Rosenbloom, D. H., Kravchuk, R. S., & Clerkin, R. M. (2022). *Public Administration: Understanding Management, Politics, and Law in the Public Sector* (10th ed.). McGraw-Hill.
2. Pollitt, C., & Bouckaert, G. (2021). *Public Management Reform: A Comparative Analysis – Into the Age of Austerity* (4th ed.). Oxford University Press.
3. Rainey, H. G. (2021). *Understanding and Managing Public Organizations* (6th ed.). Jossey-Bass.
4. Osborne, S. P. (Ed.). (2021). *The New Public Governance? Emerging Perspectives on the Theory and Practice of Public Governance* (2nd ed.). Routledge.
5. Bryson, J. M., Crosby, B. C., & Bloomberg, L. (2014). *Public Value Governance: Moving Beyond Traditional Public Administration and the New Public Management*. Public Administration Review.

Mata Kuliah: Sistem Administrasi Indonesia (IAP60307)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas struktur, fungsi, dan dinamika sistem administrasi publik di Indonesia, termasuk hubungan antara pusat dan daerah, peran lembaga negara, serta proses penyelenggaraan pelayanan publik. Mahasiswa akan menganalisis karakteristik khas birokrasi Indonesia serta tantangan modernisasi administrasi di era demokratisasi dan desentralisasi.

Buku Teks:

1. Lembaga Administrasi Negara. 2017. *Prospektif Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia (SANKRI) 2025*. Jakarta: PKSANHAN
2. Prasajo, Eko. 2009. *Reformasi Kedua: Melanjutkan Estafet Reformasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
3. Cheung, A. B. L., & Scott, I. (Eds.). (2020). *Governance and Public Sector Reform in Asia: Paradigm Shift or Business as Usual?* Routledge.
4. McCourt, W. (2018). *Bureaucrats and Leadership in Public Sector Reform* (Routledge Critical Studies in Public Management). Routledge.
5. Painter, M., & Peters, B. G. (Eds.). (2019). *Tradition and Public Administration*. Palgrave Macmillan.

3. Semester 3

Mata Kuliah: Kepemimpinan dan pengambilan Keputusan (IAP60308)

Deskripsi Matakuliah:

Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa agar memahami konsep dasar kepemimpinan, teori terjadinya kepemimpinan, dan teknik kepemimpinan dalam organisasi. Materi perkuliahan ini mengajarkan kepada mahasiswa agar dapat

mengidentifikasi karakteristik kepemimpinan yang efektif, mengembangkan keterampilan komunikasi yang efektif, dan bagaimana menciptakan dan mengelola budaya organisasi yang produktif. Mahasiswa dalam pelaksanaan perkuliahan diarahkan untuk terlibat aktif dalam diskusi bersama dan juga berkontribusi dalam membuat tugas-tugas, serta presentasi baik individual atau kelompok dengan menggunakan pendekatan kontekstual, konstruktivisme, realistik menggunakan metode ceramah, Collaborative Partisipative Learning dan Problem Based Learning Model dalam rangka memperkaya pengalaman mereka. Untuk mengetahui pencapaian kompetensi, digunakan penilaian tes dan non tes. Penilaian tes berupa pelaksanaan Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) sedangkan penilaian non tes berupa penugasan dalam bentuk kelompok dan individu serta presentasi.

Buku Teks:

1. Paul J. Nutt. 2018. *Comparing Public and Private Sector Decision Making In Process*. Ohio: Ohio State University.
2. Hal G. Rainey, John C. Ronquillo, & Claudia N. Avellaneda. 2010. *Decision Making In Public Sector*. Newyork: John Wiley and Sons.
3. Atta Elyan M. Shra'ah. 2015. *The Impact of Decision Making Styles On Organization Learning*. International Journal of Business and Social Science.
4. Jonathan R. Thompkins. 2005. *Organization Theory and Public Management*. Montana: University of Montana.
5. Northouse, Peter G. (2016). *Leadership: Theory and Practice*. USA: SAGE Publications, Inc.

Mata Kuliah: Perbandingan Administrasi Publik (IAP60309)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini mengkaji sistem pembuatan kebijakan, penyediaan pelayanan publik dan penyelenggaraan negara dengan konteks pendekatan perbandingan. Perbandingan administrasi negara bertujuan membandingkan pola-pola administrasi dari berbagai sudut pandang, misalnya membandingkan sistem monarki dengan republik dan sebagainya. Studi perbandingan administrasi negara juga mengkaji lembaga-lembaga negara yang tumbuh dan hidup di dalam suatu negara dalam menjalankan fungsinya mengikuti sistem administrasi yang beragam dan mungkin memiliki unsur-unsur yang sama. Model pembelajaran menggunakan cooperative, collaborative, contextual dan study cased method learning. Penilaian dalam perkuliahan ini meliputi tes tulis dan non tes melalui review artikel, penulisan buku saku dan presentasi.

Buku Teks:

1. Jreisat, J. E. (2018). *Globalism and Comparative Public Administration* (2nd ed.). Routledge.
2. Peters, B. G. (2021). *The Politics of Bureaucracy: An Introduction to Comparative Public Administration* (8th ed.). Routledge.
3. Heady, F. (2017). *Public Administration: A Comparative Perspective* (Reprint ed.). Marcel Dekker.

4. Painter, M., & Peters, B. G. (Eds.). (2019). *Tradition and Public Administration*. Palgrave Macmillan.
5. Ongaro, E. (2019). *Philosophy and Public Administration: An Introduction*. Edward Elgar Publishing.

Mata Kuliah: Kebijakan Publik (IAP60310)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang apa, mengapa dan bagaimana kebijakan publik sebagai suatu proses yang harus hadir dalam sistem administrasi suatu negara. Pembahasan dimulai dari latar belakang kebutuhan akan kebijakan publik, bagaimana memahami masalah publik, policy actors dan policy system, jenis-jenis kebijakan serta policy cycle dalam kebijakan publik. Selain itu melalui mata kuliah ini dibekali kemampuan untuk menganalisis kebijakan publik di Indonesia dari aspek isi dan implementasi.

Buku teks:

1. Cairney, P. (2019). *Understanding Public Policy: Theories and Issues* (2nd ed.). Red Globe Press.
2. Birkland, T. A. (2019). *An Introduction to the Policy Process: Theories, Concepts, and Models of Public Policy Making* (4th ed.). Routledge.
3. Sabatier, P. A., & Weible, C. M. (Eds.). (2014). *Theories of the Policy Process* (3rd ed.). Westview Press.
4. Howlett, M., Ramesh, M., & Perl, A. (2020). *Studying Public Policy* (4th ed.). Oxford University Press.
5. Hill, M., & Varone, F. (2020). *The Public Policy Process* (7th ed.). Routledge.

Mata Kuliah: Keuangan Publik (IAP60311)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas prinsip, struktur, dan manajemen keuangan dalam sektor publik. Mahasiswa akan mempelajari topik-topik seperti anggaran publik, perpajakan, pengeluaran pemerintah, serta isu efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan fiskal negara. Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis kebijakan fiskal, struktur anggaran, serta dampak ekonomi dari pengelolaan keuangan negara maupun daerah secara kritis dan bertanggung jawab. Penilaian dilakukan melalui partisipasi aktif dalam kelas, tugas individu dan kelompok, analisis kasus anggaran, UTS, dan UAS. Proses pembelajaran dilakukan secara interaktif melalui ceramah, diskusi, simulasi anggaran, serta bedah dokumen keuangan publik (misalnya APBN/APBD).

Buku Teks:

1. Rosen, H. S., & Gayer, T. (2021). *Public Finance* (11th ed.). McGraw-Hill Education.
2. Mikesell, J. L. (2019). *Fiscal Administration: Analysis and Applications for the Public Sector* (10th ed.). Cengage Learning.
3. Gruber, J. (2022). *Public Finance and Public Policy* (7th ed.). Worth Publishers.

4. Musgrave, R. A., & Musgrave, P. B. (2017). *Public Finance in Theory and Practice* (Reprint ed.). McGraw-Hill Education.
5. OECD. (2023). *Government at a Glance 2023*. OECD Publishing.

Mata Kuliah: Manajemen Sumber Daya Manusia Sektor Publik (IAP60312)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman konsep dan teori Manajemen SDM mulai dari urgensi SDM dalam organisasi, pengelolaan SDM dalam suatu organisasi, tahap-tahap Manajemen SDM, permasalahan manajemen SDM dalam organisasi (khususnya organisasi publik). Mahasiswa diharapkan dapat memahami peran penting SDM dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi dan mengelola potensi karyawan secara efektif. Mahasiswa juga diajak untuk berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah terkait SDM di berbagai jenis organisasi. Penilaian dilakukan melalui keaktifan dalam diskusi kelas, tugas individu dan kelompok, studi kasus, presentasi, UTS, dan UAS. Proses pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah interaktif, studi kasus, role-play, dan pemanfaatan teknologi untuk simulasi proses manajerial.

Buku Teks:

1. Ambar Teguh S, Rosidah.2009. Manajemen SDM, Konsep, Teori dan Pengembangan dalam Konteks Organisasi Publik. Yogyakarta: Graha Ilmu.
2. Cogburn, J. D., & Berman, E. M. (2021). *Human Resource Management in Public Service: Paradoxes, Processes, and Problems* (6th ed.). CQ Press.
3. Perry, J. L., & Christensen, R. K. (2015). *Handbook of Public Administration* (3rd ed.). Jossey-Bass.
4. Condrey, S. E. (Ed.). (2019). *Handbook of Human Resource Management in Government* (3rd ed.). Jossey-Bass.
5. Kellough, J. E. (2018). *Understanding Public Personnel Administration*. Longman.

Mata Kuliah: Pemerintahan Daerah (IAP60313)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini mengeksplorasi prinsip, struktur, dan praktik pemerintahan daerah, termasuk isu-isu desentralisasi, hubungan pusat-daerah, otonomi fiskal, serta dinamika politik lokal. Mahasiswa akan menganalisis model-model pemerintahan subnasional dan studi kasus dari berbagai negara. Mahasiswa diharapkan mampu memahami struktur, fungsi, dan peran pemerintahan daerah dalam sistem pemerintahan negara kesatuan, serta dapat menganalisis tantangan dan dinamika yang dihadapi oleh pemerintah daerah dalam menjalankan otonomi daerah. Materi kuliah mencakup sejarah dan perkembangan desentralisasi, asas-asas otonomi daerah, kewenangan pemerintah pusat dan daerah, hubungan antara pemerintah daerah dan masyarakat, sistem perencanaan dan penganggaran daerah, serta regulasi terkini terkait pemerintahan daerah di Indonesia. Penilaian dilakukan melalui keaktifan dalam diskusi kelas, tugas individu dan kelompok, studi kasus, presentasi, UTS, dan UAS. Pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah, diskusi interaktif, studi kasus, dan pemanfaatan data serta kebijakan aktual yang diterapkan di berbagai daerah.

Buku Teks:

1. Shah, A. (Ed.). (2006). *Local Governance in Developing Countries*. World Bank Publications.
2. Lidström, A. (2021). *Comparing Local Governance: Trends and Developments* (2nd ed.). Palgrave Macmillan.
3. Smoke, P. (2015). *Rethinking Decentralization: Assessing Challenges to a Popular Public Sector Reform*. Brookings Institution.
4. Steiner, R., Kaiser, C., & Eythórsson, G. T. (2022). *Local Public Sector Reforms in Times of Crisis*. Springer.
5. Bahl, R., Linn, J., & Wetzel, D. (2013). *Governing and Financing Cities in the Developing World*. Lincoln Institute of Land Policy.

Mata Kuliah: Metode Penelitian Kuantitatif (IAP60314)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini memberikan landasan teoritis dan teknis dalam melakukan penelitian kuantitatif di bidang administrasi publik. Mahasiswa akan mempelajari desain penelitian, pengumpulan data, teknik analisis statistik, dan penggunaan perangkat lunak analisis data kuantitatif.

Buku Teks:

1. Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research Design: Quantitative, Qualitative, and Mixed Methods Approaches* (6th ed.). Sage Publications.
2. Babbie, E. (2021). *The Practice of Social Research* (15th ed.). Cengage Learning.
3. Field, A. (2022). *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics* (6th ed.). Sage Publications.
4. Bryman, A. (2016). *Social Research Methods* (5th ed.). Oxford University Press.
5. Agresti, A., & Finlay, B. (2017). *Statistical Methods for the Social Sciences* (4th ed.). Pearson.

Mata Kuliah: Studi Kelembagaan Sektor Publik (IAP60315)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas pendekatan kelembagaan dalam analisis organisasi dan kebijakan sektor publik. Mahasiswa akan mempelajari teori kelembagaan klasik dan baru, termasuk bagaimana institusi memengaruhi perilaku aktor, pengambilan keputusan, dan hasil kebijakan. Materi kuliah mencakup teori dasar kelembagaan, tipe-tipe lembaga publik (pemerintah pusat, pemerintah daerah, BUMN/BUMD, dan lembaga non-pemerintah), peran birokrasi dalam administrasi publik, serta tantangan yang dihadapi oleh lembaga publik dalam era globalisasi, digitalisasi, dan desentralisasi. Kuliah juga membahas tentang reformasi kelembagaan, manajemen organisasi sektor publik, serta keterkaitan antara kebijakan publik dan institusi yang ada. Penilaian dilakukan melalui partisipasi aktif dalam diskusi kelas, tugas individu dan kelompok, studi kasus, presentasi, UTS, dan UAS. Metode pembelajaran mencakup ceramah, diskusi kelompok, studi literatur, serta analisis kasus nyata mengenai kelembagaan di sektor publik.

Buku Teks:

1. Peters, B. G. (2019). *Institutional Theory in Political Science: The New Institutionalism* (4th ed.). Edward Elgar.
2. Ostrom, E. (2015). *Governing the Commons: The Evolution of Institutions for Collective Action*. Cambridge University Press.

3. Lowndes, V., Marsh, D., & Stoker, G. (2020). *Theory and Methods in Political Science* (4th ed.). Palgrave Macmillan.
4. March, J. G., & Olsen, J. P. (2013). *Democratic Governance*. Free Press.
5. Mahoney, J., & Thelen, K. (Eds.). (2010). *Explaining Institutional Change: Ambiguity, Agency, and Power*. Cambridge University Press.

4. Semester 4

Mata Kuliah: Pelayanan Publik (IAP60316)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan tentang: teori manajemen pelayanan publik, proses bisnis pelayanan publik, *public value* di sektor publik, model pelayanan publik, pengukuran kualitas pelayanan publik, peran aktor, *networking* dan governansi digital, pelayanan publik inklusif, partisipasi publik, inovasi pelayanan publik. Selain itu, mata kuliah ini juga membekali mahasiswa dengan ketrampilan dan kemampuan untuk menganalisis secara kritis isu strategis dan dinamika penyelenggaraan pelayanan publik di Indonesia. Mahasiswa diharapkan dapat mengidentifikasi dan menganalisis berbagai aspek dalam penyelenggaraan pelayanan publik, serta memahami tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat. Proses pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah interaktif, studi kasus, simulasi pelayanan publik, serta penggunaan teknologi dalam penyampaian layanan.

Buku Teks:

1. Dwiyanto, Agus. 2010. *Pelayanan Publik: Peduli, Inklusif, dan Kolaboratif*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
2. Denhardt, Janet V. dan Robert B. Denhardt. 2007. *New Public Service: Serving not Stearing*. London: M.E. Sharpe
3. Hardiansyah. 2011. *Kualitas Pelayanan Publik: Konsep, Dimensi, Indikator dan Implementasi*. Yogyakarta: Gava Media.
4. Effendi, Sofian. 2010. *Reformasi Tata Pemerintahan: Menyiapkan Aparatur Negara untuk Mendukung Reformasi Politik dan Ekonomi Terbuka*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
5. Keban, Yermias T. 2010. *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik: Konsep, Teori, dan Isu*. Yogyakarta: Gava Media.

Mata Kuliah: Metode Penelitian Kualitatif (IAP60317)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu memahami penelitian kualitatif, dapat mendesain proposal penelitian kualitatif, dan mampu merencanakan penyusunan laporan kualitatif. Mata kuliah ini membahas tentang pengertian, paradigma, metode-metode, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis dalam penelitian kualitatif. Mata kuliah ini juga membahas tentang bagaimana merumuskan masalah dalam penelitian kualitatif, dan memberikan pengalaman melaksanakan prosedur penelitian kualitatif mulai dari penyusunan proposal, melaksanakan pengumpulan data lapangan, menganalisis data, hingga membuat laporan penelitian. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem pembelajaran langsung, simulasi, praktek pengumpulan data, analisis data, dan menyusun laporan

penelitian kualitatif. Dalam melaksanakan perkuliahannya, mahasiswa akan berfokus pada praktik penyusunan laporan kualitatif dengan metode kelompok. Mahasiswa akan membuat kelompok diskusi yang akan saling membantu memberikan feedback untuk hasil tulisan mereka. Di akhir semester, mahasiswa akan mempresentasikan hasil proposal penelitian yang sudah disusun.

Buku Teks:

1. Gerald J. Miller and Kaifeng Yang. 2008. *Handbook of Research Methods in Public Administration*, Boca Raton: Taylor & Francis
2. Lexy J. Moleong. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
3. Howard Lune & Bruce Berg. 2017. *Qualitative Research Methods for the Social Sciences*, 9th edition. Boston: Pearson
4. Robert K. Yin. 2011. *Qualitative Research from Start to Finish*. New York: Guildford Press
5. Agustinus Bandur. 2019. *Penelitian Kualitatif Studi Multi-Disiplin Keilmuan Dengan NVivo 12 Plus*. Jakarta: Mitra Wacana Media

Mata Kuliah: Etika dan Akuntabilitas Publik (IAP60318)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang filosofi dasar etika dan akuntabilitas serta penerapannya dalam sektor publik. Dengan pemahaman filosofi dasar etika dan akuntabilitas tersebut, mahasiswa mampu menganalisis berbagai permasalahan di sektor publik dalam perspektif etika dan akuntabilitas serta mengidentifikasi berbagai alternatif solusi dari permasalahan tersebut. Mata kuliah ini menekankan case-based learning mahasiswa dengan menggunakan variasi metode pembelajaran sesuai kebutuhan materi.

Buku Teks:

1. Bovens, M., Goodin, R.E., & Schillemans, T. [eds]. (2014). *The Oxford Handbook of Public Accountability*. Oxford: Oxford University Press.
2. Koven, S.G. (2015). *Public Sector Ethics: Theory and Applications*. Boca Raton: CRC Press.
3. Kumorotomo, W. (2018). *Etika Administrasi Negara*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
4. Menzel, D.C. (2017). *Ethics Management for Public and Non-Profit Managers: Leading and Building Organizations of Integrity*. New York: Routledge.
5. Rachmawati, T. [-ed.]. (2021). *Analisis Perilaku Etis Administrator Publik di Indonesia*. Bandung: UNPAR Press.

Mata Kuliah: Governansi Digital (IAP60319)

Deskripsi Mata Kuliah

Kuliah ini menjelaskan tentang teori dan konsep governansi digital pada organisasi publik meliputi; konsep dasar digital governance, digital governance dan peningkatan pelayanan publik, aplikasi demokrasi digital, faktor-faktor yang mempengaruhi desain dan pengaplikasian governansi digital. Dengan mengikuti kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat memahami teori dan konsep governansi digital pada organisasi publik. Untuk itu,

mata kuliah ini melakukan pembelajaran menyeluruh dan mendalam meliputi konsep dasar digital governance, bagaimana digital governance dapat meningkatkan pelayanan publik, aplikasi demokrasi digital, faktor-faktor yang mempengaruhi desain dan pengaplikasian governansi digital.

Buku Teks:

1. Mergel, I., Edelman, N., & Haug, N. (2019). *Digital Era Governance: IT Corporations, the State, and E-Government*. Oxford University Press.
2. Dunleavy, P., Margetts, H., Bastow, S., & Tinkler, J. (2020). *Digital Era Governance: IT Corporations, the State, and E-Government* (Revised ed.). Oxford University Press.
3. Gil-Garcia, J. R. (2022). *Digital Government and Public Management: New Foundations for a Changing World*. Routledge.
4. Eggers, W. D., & Bellman, J. (2015). *The Journey to Government's Digital Transformation*. Deloitte Insights.
5. Meijer, A., & Bekkers, V. (2021). *Governance and the Digital Era: Theory and Practice*. Springer.

Mata Kuliah: Analisis Kebijakan Publik (IAP60320)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Analisis Kebijakan Publik (AKP) membekali pengetahuan dan keterampilan tentang beragam alat teoritis dan teknis bagi mahasiswa untuk melakukan analisis kebijakan publik. Oleh karena itu, kerangka analisis yang digunakan dalam MK ini bersifat inter dan multidisipliner. Dalam MK ini, mahasiswa akan mempelajari tentang bagaimana mempersiapkan, mendesain, dan melakukan seleksi kebijakan publik (strategi, program dan proyek). Terutama difokuskan pada pendekatan-pendekatan analitis dan metode untuk desain kebijakan dan mengembangkan alternatif kebijakan: analisis argumentasi, memahami, mengevaluasi dan mengonstruksi argumen kebijakan, termasuk mempertimbangkan beragam nilai dan asumsi lainnya yang dipergunakan. Proses pelaksanaan mata kuliah dilakukan secara blended learning untuk menciptakan proses pembelajaran yang interaktif yang berpusat pada mahasiswa. Mahasiswa dapat mengakses seluruh sumber belajar, berdiskusi, dan mengumpulkan tugas di laman Besmart-UNY. Perkuliahan menggunakan metode berbasis kasus (case method) atau berbasis proyek tim (team-based project) guna mempertajam kemampuan analisis mahasiswa untuk menghadapi kompleksitas isu dan masalah publik. RPS mata kuliah Analisis Kebijakan Publik juga telah disesuaikan dengan RPS dan capaian pembelajaran untuk mata kuliah Analisis Kebijakan Publik dari asosiasi IAPA (Indonesian Association for Public Administration).

Buku Teks:

1. Patton, C. V, Sawicki, D.S, Clark, J. 2012. *Basic Methods of Policy Analysis and Planning*. Taylor and Francis Group: New York
2. Dunn, W. N. 2003. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: UGM Press.
3. Weimer, D. L., & Vining, A. R. (2017). *Policy Analysis: Concepts and Practice* (5th ed.). Routledge.
4. Fischer, F., Miller, G. J., & Sidney, M. S. (Eds.). (2015). *Handbook of Public Policy Analysis: Theory, Politics, and Methods*. Routledge.
5. Sabatier, P. A., & Weible, C. M. (Eds.). (2014). *Theories of the Policy Process* (3rd ed.). Westview Press.

Mata Kuliah: Advokasi dan Komunikasi Kebijakan (IAP60321)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah *Advokasi dan Komunikasi Kebijakan* bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai teori dan praktik advokasi serta teknik komunikasi yang efektif dalam proses perumusan dan implementasi kebijakan publik. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan dalam merancang, menyampaikan, dan mempengaruhi kebijakan melalui berbagai strategi advokasi yang berbasis pada data dan bukti yang kuat. Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar komunikasi dan advokasi kebijakan seperti proses dan model komunikasi, bentuk dan teknik komunikasi, proses dan model advokasi, bentuk dan teknik advokasi. Penilaian dilakukan melalui partisipasi diskusi, tugas individu/kelompok, analisis kasus advokasi, presentasi, UTS, dan UAS. Pembelajaran dilakukan melalui ceramah, diskusi interaktif, studi kasus, simulasi advokasi, serta penggunaan media sosial dan digital untuk komunikasi kebijakan.

Buku Teks:

1. Jenkins-Smith, H. C., Nohrstedt, D., Weible, C. M., & Sabatier, P. A. (2014). *Policy Advocacy and Health Policy in Theories of the Policy Process*. Westview Press.
2. Berry, J. M., & Wilcox, C. (2018). *The Interest Group Society* (6th ed.). Routledge.
3. Richan, W. C. (2019). *Lobbying for Social Change* (4th ed.). Routledge.
4. Manuel, T., & Middleton, J. (2020). *Advocacy and Policy Change Evaluation: Theory and Practice*. Stanford University Press.
5. Young, E., & Quinn, L. (2017). *Writing Effective Public Policy Papers: A Guide for Policy Advisers in Central and Eastern Europe*. Open Society Institute.

Mata Kuliah: Governansi Korporasi (IAP60322)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Governansi Korporasi membekali mahasiswa pengetahuan tentang bagaimana tata kelola perusahaan yang baik terutama dalam sudut pandang administrasi publik, yaitu perusahaan negara dan perusahaan yang memproduksi barang publik. Proses pelaksanaan mata kuliah dilakukan secara blended learning untuk menciptakan proses pembelajaran yang interaktif yang berpusat pada mahasiswa. Mahasiswa dapat mengakses seluruh sumber belajar, berdiskusi, dan mengumpulkan tugas di laman Besmart-UNY. Perkuliahan menggunakan metode berbasis kasus (*case method*) atau berbasis proyek tim (*team-based project*) guna mempertajam kemampuan analisis mahasiswa untuk menghadapi kompleksitas isu dan masalah tata kelola perusahaan. Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan kuis, tugas, *project*, dan ujian tengah dan akhir semester.

Buku Teks:

1. Tricker, B. (2019). *Corporate Governance: Principles, Policies, and Practices* (4th ed.). Oxford University Press.
2. Monks, R. A. G., & Minow, N. (2018). *Corporate Governance* (6th ed.). Wiley.

3. Mallin, C. A. (Ed.). (2019). *Corporate Governance* (6th ed.). Oxford University Press.
4. Solomon, J. (2020). *Corporate Governance and Accountability* (5th ed.). Wiley.
5. Clarke, T. (2022). *International Corporate Governance: A Comparative Approach* (3rd ed.). Routledge.

Mata Kuliah: Kebijakan Sosial (IAP60323)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini menjelaskan kebijakan-kebijakan sosial serta implikasinya dalam kehidupan sosial, ekonomi dan politik masyarakat. Disamping itu, perkuliahan ini juga menjelaskan berbagai bentuk analisis kebijakan serta konsep-konsep yang berkaitan dengan analisis kebijakan sosial. Tujuan Pembelajaran pada perkuliahan ini mahasiswa harus mampu :

1. Menyebutkan dan menjelaskan pengertian kebijakan sosial dan analisis kebijakan sosial.
2. Menyebutkan dan menjelaskan proses perumusan kebijakan sosial.
3. Menyebutkan dan menjelaskan mekanisme kebijakan sosial dan analisis kebijakan sosial.
4. Menyebutkan dan menjelaskan model-model analisis kebijakan sosial.
5. Merumuskan masalah-masalah kebijakan sosial.

Penilaian dilakukan melalui partisipasi dalam diskusi kelas, tugas individu dan kelompok, analisis kebijakan sosial, presentasi, UTS, dan UAS. Proses pembelajaran dilakukan melalui ceramah interaktif, studi kasus, analisis kebijakan publik, dan diskusi berbasis isu-isu sosial aktual.

Buku Teks:

1. Conyers, Diana, (1992), *Perencanaan Sosial di Dunia Ketiga* (Penterjemah Susetiawan), Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
2. Kartasmita, Ginanjar (1996), *Kebijakan dan Pembangunan Sosial*, Malang: Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya
3. Meyr, Robert R (1995), *Policy and Program Planning: A Developmnt Perspective*, Englewood Cliff: Prentice-Hall
4. Moekijat (1995), *Analisis Kebijakan Publik*, Bandung: Mandar Maju
5. Suharto, Edi (1997), *Pembangunan, Kebijakan Sosial dan Pektjaan Sosial: Spektrum Pemikiran*, Bandung: Lembaga Studi Pembangunan.

5. Semester 5

Mata Kuliah: Metodologi Penelitian Administrasi dan Kebijakan (MKK60301)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa agar memahami dasar-dasar metode penelitian, sehingga mampu memformulasikan permasalahan penelitian secara benar sesuai paradigmanya, serta mampu merancang proposal penelitian. Materi bahasan pada perkuliahan ini akan difokuskan pada dasar- dasar metode penelitian administrasi dan mermbuat rancangan atau proposal penelitian baik dengan paradigma penelitian kualitatif maupun kuantitatif serta mempresentasikannya. Mahasiswa dalam pelaksanaan perkuliahan diarahkan untuk terlibat aktif dalam diskusi bersama dan juga berkontribusi dalam membuat tugas-tugas, serta presentasi baik individual atau kelompok dengan menggunakan pendekatan kontekstual, konstruktivisme, realistic menggunakan metode ceramah,

Participative Learning dan *Case Based Learning Model* dalam rangka memperkaya pengalaman mereka. Untuk mengetahui pencapaian kompetensi, digunakanlah penilaian tes dan non tes. Penilaian tes berupa pelaksanaan Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) sedangkan penilaian non tes berupa penugasan dalam bentuk penulisan proposal penelitian dan presentasi.

Buku Teks:

1. Anggara, Sahya. 2015. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV Pustaka Setia.
2. Cresswel, John W. 2003. *Research Design, Qualitative and Quantitative Approaches*. Thousand Oaks: Sage Publication.
3. Miles, Matthew B., Michael A. Huberman, and Johnny Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis; A Methods Sourcebook*. London: SAGE Publication Ltd.
4. Neuman, W. Laurence. 2015. *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. 8th Edition. Pearson Education, Limited
5. Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

Mata Kuliah: Governansi dan Pembangunan (IAP60324)

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah ini membekali mahasiswa agar memahami konsep-konsep kunci dalam governansi dan pembangunan, menganalisis hubungan antara keduanya, dan mampu merumuskan kebijakan yang berorientasi pada pembangunan berkelanjutan. Topik-topik yang akan dibahas dalam mata kuliah ini adalah teori governansi, jenis-jenis governansi (governansi publik, korporasi, internasional), peran governansi dalam pembangunan, tantangan dan peluang governansi dalam pembangunan, dan studi kasus terkait masalah pembangunan. Penilaian dilakukan melalui partisipasi diskusi, tugas individu dan kelompok, analisis kasus, presentasi, UTS, dan UAS. Pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah interaktif, diskusi berbasis masalah, studi kasus, serta analisis kebijakan pembangunan yang diterapkan di berbagai negara.

Buku Teks:

1. Wil Hout. (2008). "Development and Governance. An Uneasy Relationship." Routledge
2. Emerson, Kirk & Tina Nabatchi. (2015). *Collaborative Governance Regime*. Georgetown University Press
3. Hauss, M., Heinelt, Stewart. (2015). *Urban Governance and Democracy, Leadership and Community Involvement*. Oxon: Routledge
4. Adrian Leftwich. (1995). "Bringing Politics Back in: Towards A Model of The Developmental State." *Journal of Development Studies*
5. Farazmand, Ali, 2002, *Administrative Reform in Developing Nations*, London, Praeger

Mata Kuliah: Inovasi dan Transformasi Sektor Publik (IAP60325)

Deskripsi mata kuliah:

Mata kuliah ini membahas tentang perkembangan teori dan pengembangan kajian dalam Inovasi Sektor Publik (ISP) terkait konsep dasar, perkembangan teori, konteks dan anteseden, pendekatan dan paradigma, proses kreativitas dan inovasi, konfigurasi aktor, pengukuran capaian inovasi, serta pengembangan kajian terkini tentang open *innovation*, *collaborative innovation*, *the darkside innovation*, dan *sustainability innovation*. Selain itu, pembahasan juga terkait dinamika permasalahan yang muncul dalam implementasi inovasi sektor publik, dan memberikan contoh pemecahan masalah tersebut. Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis tantangan dan peluang yang dihadapi oleh pemerintah dalam mengimplementasikan transformasi digital dan inovasi guna meningkatkan efisiensi, efektivitas, serta kualitas pelayanan publik. Penilaian dilakukan melalui keaktifan dalam diskusi kelas, tugas individu dan kelompok, analisis studi kasus, presentasi, UTS, dan UAS. Pembelajaran dilakukan dengan pendekatan berbasis masalah (*problem-based learning*), ceramah interaktif, dan pemanfaatan teknologi untuk mempelajari alat dan teknik yang digunakan dalam transformasi sektor publik.

Buku Teks:

1. De Vries, H., Bekkers, V., & Tummers, L. (2016). Innovation in the public sector: A systematic review and future research agenda. *Public Administration*, 94(1), 146–166. <https://doi.org/10.1111/padm.12209>
2. De Vries, H., Tummers, L., & Bekkers, V. (2018). A stakeholder perspective on public sector innovation: why position matters. *International Review of Administrative Sciences*, 84(2), 269–287. <https://doi.org/10.1177/0020852317715513>
3. Cinar, E., Trott, P., & Simms, C. (2019a). A systematic review of barriers to public sector innovation process. *Public Management Review*, 21(2), 264–290. <https://doi.org/10.1080/14719037.2018.1473477>
4. Cinar, E., Trott, P., & Simms, C. (2019b). An international exploration of barriers and tactics in the public sector innovation process. *Public Management Review*, 00(00), 1–28. <https://doi.org/10.1080/14719037.2019.1668470>
5. Clarke, N., & Higgs, M. (2019). Political Skill and Role Overload as Antecedents of Innovative Work Behavior in the Public Sector. *Public Personnel Management*, 49(3), 444–469. <https://doi.org/10.1177/0091026019863450>

Mata Kuliah: Kemitraan Relasi Publik (IAP60326)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang: istilah, defisini, dan konsep dasar kemitraan. Perkuliahan memberikan bekal perkembangan kemitraan dan keterkaitannya dengan kajian Administrasi Publik. Unsur-unsur yang menyusun kemitraan, mekanisme, proses dan tata kelola kemitraan menjadi bahan kajian dalam perkuliahan. Kasus-kasus kemitraan dan analisis keberhasilan melengkapi pengetahuan peserta didik sehingga mampu untuk mengembangkan ketrampilan dalam penugasan paper tentang topik

pembelajaran. Pembelajaran diselenggarakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan model pembelajaran menggunakan *cooperative*, *collaborative*, dan *problem based learning*. Penilaian dilakukan dengan menggunakan teknik tes, non tes (observasi, portofolio) dan praktik tugas dan diskusi kelompok.

Buku Teks:

1. Brinkerhoff, J. M. (2002). *Partnerships for International Development: Rhetoric or Results?* Lynne Rienner Publishers.
2. Bryson, J. M., Crosby, B. C., & Stone, M. M. (2015). *Designing and Implementing Cross-Sector Collaborations: Needed and Challenging*. Public Administration Review.
3. Bovaird, T., & Loeffler, E. (2013). *Public Management and Governance* (2nd ed.). Routledge.
4. Crosby, B. C., & Bryson, J. M. (2005). *Leadership for the Common Good: Tackling Public Problems in a Shared-Power World* (2nd ed.). Jossey-Bass.
5. Lasker, R. D., & Weiss, E. S. (2003). *Creating Partnership Synergy: The Critical Role of Community Stakeholders*. Journal of Health and Human Services Administration.

Mata Kuliah: Implementasi dan Evaluasi Kebijakan (IAP60327)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas teori dan praktik implementasi serta evaluasi kebijakan publik. Mahasiswa akan mempelajari faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi kebijakan, serta berbagai pendekatan dan teknik evaluasi untuk menilai efektivitas, efisiensi, dan dampak kebijakan.

Buku Teks:

1. Honig, M. (2006). Complexity and policy implementation. *New directions in education policy implementation: Confronting complexity*, 63, 1-25.
2. DeGroff, A., & Cargo, M. (2009). Policy implementation: Implications for evaluation. *New Directions for Evaluation*, 2009(124), 47-60.
3. Grindle, M. S. (2017). *Politics and policy implementation in the Third World*. Princeton University Press.
4. Jordan, A., & Tosun, J. (2012). Policy implementation (pp. 273-292). Routledge.
5. Vedung, E. (2017). *Public policy and program evaluation*. Routledge.

Mata Kuliah: KKL (IAP60228)

Deskripsi Matakuliah:

Memberikan kemampuan mempraktikkan hasil pembelajaran. Dalam matakuliah ini dipraktikkan kompetensi mahasiswa dalam perkuliahan di instansi publik, hingga melakukan proses penulisan laporan dan seminar hasil KKL. Dalam pelaksanaannya matakuliah praktik ini dilakukan secara berkelompok dan masing-masing kelompok didampingi oleh dosen pembimbing. Tujuan dari mata kuliah ini agar Mahasiswa mampu mempraktikkan hasil pembelajaran di instansi publik dan Mahasiswa mampu menyusun serta melakukan seminar hasil laporan KKL secara berkelompok.

Buku Teks:

1. Bryman, A. (2016). *Social Research Methods* (5th ed.). Oxford University Press.

2. Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications* (6th ed.). Sage Publications.
3. Creswell, J. W. (2023). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (6th ed.). Sage.
4. Neuman, W. L. (2014). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches* (7th ed.). Pearson.
5. Marshall, C., & Rossman, G. B. (2016). *Designing Qualitative Research* (6th ed.). Sage.

Mata Kuliah: Organisasi dan Administrasi Internasional (IAP60334)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas peran organisasi internasional dalam pengembangan aspek-aspek kehidupan dan bernegara khususnya bagi Indonesia, kawasan Asia dan global. Globalisasi menuntut aktor-aktor internasional, baik pemerintah maupun non pemerintah, memainkan banyak peran dalam berbagai bidang kerjasama internasional. Meski sejarah jalinan internasional telah lama ada, namun formalisasinya baru teraktualisasikan kini di zaman modern sejalan dengan semakin banyaknya kepentingan yang harus diakomodasi. Hal ini mendorong perkembangan di era modern yang ditandai kehadiran lembaga-lembaga internasional dalam rangka mewedahi kepentingan antar bangsa. Selain itu, mata kuliah juga akan membahas isu-isu berkaitan dengan global governance.

Buku Teks:

1. Barkin, J. S. (2023). *International organization : theories and institutions* (3rd ed. 2023). Palgrave Macmillan. <https://doi.org/10.1007/978-3-031-22559-8>
2. Jörgens, H., Kolleck, N., & Well, M. (2024). *International public administrations in environmental governance : the role of autonomy, agency, and the quest for attention*. Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/9781009383486>
3. Yanuardi, Y., (2024). *Governance for sustainability in the extractive industry sector: Addressing the Resource Curse through Global Standard-Setting - Experiences from Indonesia*. Global Academic Press. <https://doi.org/10.33540/2212>
4. Held, D., & Roger, C. B. (2013). *Global governance at risk*. Polity.
5. Held, D., Fane-Hervey, A., & Theros, M. (2011). *The governance of climate change : science, economics, politics and ethics*. Polity.

Mata Kuliah: Pembangunan Regional dan Perkotaan (IAP60335)

Deskripsi Mata kuliah:

Mata kuliah ini membekali mahasiswa agar mampu Menjelaskan sejarah perkembangan perkotaan dari masa pre kolonial hingga kolonialsime, Mengaplikasikan berbagai teori politik pembangunan perkotaan, Mengevaluasi penyediaan fasilitas perkotaan, Menganalisis berbagai permasalahan perkotaan, Merancang gagasan tentang masa depan perkotaan yang berkeadilan. Mahasiswa diharapkan berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan

pembelajaran dan mengerjakan tugas-tugas review yang diberikan. Evaluasi pembelajarannya berdasarkan pada: partisipasi di kelas, yang dilihat berdasarkan pada kedatangan & kedisiplinan membaca materi yang dapat dilihat dari keaktifan diskusi dalam kelas; tugas harian, berupa kuis dan review artikel; UTS, dalam bentuk *close book* yang bertujuan untuk menguji penguasaan teori dan konsep mahasiswa. Materi ujian berasal dari bahan bacaan yang diberikan sebelumnya.

Buku Teks:

1. Hall, P., & Pfeiffer, U. (2013). *Urban Future 21: A Global Agenda for Twenty-First Century Cities*. Routledge.
2. Rodríguez-Pose, A. (2020). *The Economic Foundations of Regional Policy*. Edward Elgar.
3. Scott, A. J., & Storper, M. (2015). *The Nature of Cities: The Scope and Limits of Urban Theory*. International Journal of Urban and Regional Research.
4. UN-Habitat. (2020). *World Cities Report: The Value of Sustainable Urbanization*. UN Publications.
5. Knox, P. L., & McCarthy, L. (2020). *Urbanization: An Introduction to Urban Geography* (3rd ed.). Pearson.

Mata Kuliah: Kebijakan Energi dan Sumber Daya Alam (IAP60336)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini mengeksplorasi kebijakan publik terkait pengelolaan energi dan sumber daya alam, termasuk isu keberlanjutan, perubahan iklim, konflik sumber daya, serta regulasi nasional dan global. Mahasiswa akan menganalisis kebijakan energi terbarukan dan strategi tata kelola sumber daya yang adil dan berkelanjutan.

Buku Teks:

1. Newell, P. (2021). *Power shift: The global political economy of energy transitions*. Cambridge University Press.
2. Roka, K. (2020). Anthropocene and climate change. *Climate Action*, 20-32.
3. Setyowati, A. B. (2021). Mitigating inequality with emissions? Exploring energy justice and financing transitions to low carbon energy in Indonesia. *Energy Research & Social Science*, 71, 101817. <https://doi.org/10.1016/j.erss.2020.101817>
4. Steffen, W., & Morgan, J. (2021). From the Paris agreement to the anthropocene and planetary boundaries framework: An interview with Will Steffen. *Globalizations*, 18(7), 1298-1310. <https://doi.org/10.1080/14747731.2021.1940070>
5. Yanuardi, Y., Vijge, M. J., & Biermann, F. (2022). Social-ecological reflexivity of extractive industry governance? The case of the Extractive Industries Transparency Initiative in Indonesia. *Environmental Policy and Governance*, 32(5), 426-437. <https://doi.org/10.1002/eet.1988>

Mata Kuliah: Manajemen Konflik Sektor Publik (IAP60337)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah manajemen konflik sektor public membekali pengetahuan dan keterampilan tentang beragam alat teoritis dan teknis bagi mahasiswa untuk melakukan analisis kebijakan dalam Manajemen konflik sektor public. Oleh karena itu, kerangka analisis yang digunakan dalam MK ini bersifat inter dan multidisipliner. Proses pelaksanaan mata kuliah

dilakukan secara blended learning untuk menciptakan proses pembelajaran yang interaktif yang berpusat pada mahasiswa. Mahasiswa dapat mengakses seluruh sumber belajar, berdiskusi, dan mengumpulkan tugas di laman Besmart-UNY. Perkuliahan menggunakan metode berbasis kasus (case method) atau berbasis proyek tim (team-based project) guna mempertajam kemampuan analisis mahasiswa untuk menghadapi kompleksitas isu dan masalah energi, lingkungan dan kebencanaan. Sehingga, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengalaman belajar secara pasif, namun juga aktif karena dapat mengikuti dan mempraktikkan materi yang diberikan. Evaluasi perkuliahan dilakukan pada tiap minggu dengan bobot tertentu serta dilakukan evaluasi menggunakan Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah Analisis Kebijakan Publik ini menggunakan Kurikulum MBKM Prodi S1 Administrasi Publik FIS UNY yang juga mendukung terselenggaranya credit earning sehingga mahasiswa dari prodi dan PT berbeda dapat mengambil mata kuliah ini.

Buku Teks:

1. Mayer, B. (2022). *The Dynamics of Conflict: A Guide to Engagement and Intervention* (2nd ed.). Jossey-Bass.
2. Moore, C. W. (2014). *The Mediation Process: Practical Strategies for Resolving Conflict* (4th ed.). Jossey-Bass.
3. Fisher, R., Ury, W., & Patton, B. (2011). *Getting to Yes: Negotiating Agreement Without Giving In*. Penguin.
4. Deutsch, M., Coleman, P. T., & Marcus, E. C. (2011). *The Handbook of Conflict Resolution: Theory and Practice* (2nd ed.). Jossey-Bass.
5. Ury, W. (2007). *The Power of a Positive No: Save the Deal Save the Relationship and Still Say No*. Bantam.

6. Semester 6

Mata Kuliah: Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan (MWU60203)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas peran pendidikan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Mahasiswa akan mengeksplorasi pendekatan pedagogis, kurikulum berbasis SDGs, dan strategi institusional dalam mempromosikan kesadaran ekologi, keadilan sosial, dan tanggung jawab global.

Buku Teks

1. UNESCO. (2020). *Education for Sustainable Development: A Roadmap*. UNESCO Publishing.
2. Sterling, S. (2010). *Sustainability Education: Perspectives and Practice Across Higher Education*. Earthscan.
3. Wals, A. E. J., & Corcoran, P. B. (Eds.). (2012). *Learning for Sustainability in Times of Accelerating Change*. Wageningen Academic Publishers.
4. Scott, W., & Gough, S. (2004). *Education and Sustainable Development: A Political Analysis*. Routledge.
5. Filho, W. L. (Ed.). (2021). *Handbook of Sustainability Science and Research*. Springer.

Mata Kuliah: Analisa Data Sosial (IAP60329)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Analisis Data Sosial bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa pada konsep, teknik, dan aplikasi analisis data dalam konteks sosial. Dengan fokus utama pada penggunaan metode kuantitatif dan kualitatif, mata kuliah ini mengajarkan mahasiswa tentang berbagai pendekatan statistik dan non-statistik yang digunakan dalam analisis sosial. Mahasiswa akan mempelajari teknik-teknik seperti analisis regresi, analisis jaringan sosial, dan interpretasi data survei untuk memahami dan menggambarkan fenomena sosial. Selain itu, mahasiswa diajak untuk mempraktikkan penggunaan perangkat lunak statistik untuk memproses dan menganalisis data sosial. Materi yang diajarkan mencakup penerapan teori-teori analisis data sosial dalam konteks nyata, seperti penelitian opini publik dan interaksi sosial. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan analitis melalui penugasan individu dan kelompok yang menuntut mahasiswa untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data sosial secara kritis. Selain itu, mata kuliah ini juga menekankan pentingnya memahami konteks sosial yang melingkupi data, sehingga mahasiswa dapat menghasilkan hasil analisis yang relevan dan berarti bagi studi-studi sosial yang lebih luas. Dengan demikian, mata kuliah ini mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan analisis data dalam berbagai disiplin ilmu sosial dan mengembangkan kemampuan mereka dalam menyajikan temuan secara akademis dan praktis.

Buku Teks:

1. Bryman, A. (2021). *Social Research Methods* (6th ed.). Oxford University Press.
2. Field, A. (2018). *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics* (5th ed.). Sage.
3. Agresti, A., & Finlay, B. (2013). *Statistical Methods for the Social Sciences* (4th ed.). Pearson.
4. Babbie, E. R. (2020). *The Practice of Social Research* (15th ed.). Cengage.
5. Pallant, J. (2020). *SPSS Survival Manual: A Step by Step Guide to Data Analysis* (7th ed.). Open University Press.

Mata Kuliah: Kebijakan dan Manajemen Pendidikan (IAP60330)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah *Kebijakan dan Manajemen Pendidikan* bertujuan membekali mahasiswa dengan pemahaman teoritis dan praktis mengenai proses perumusan, implementasi, serta evaluasi kebijakan pendidikan, serta prinsip-prinsip dasar manajemen dalam konteks lembaga pendidikan. Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis berbagai kebijakan pendidikan secara kritis serta memahami strategi pengelolaan pendidikan yang efektif dan berorientasi mutu. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan mampu memberikan alternatif serta rekomendasi kebijakan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi. Penilaian mencakup keaktifan diskusi kelas, tugas individu dan kelompok, studi kasus, presentasi, UTS, dan UAS. Proses pembelajaran menggunakan pendekatan interaktif, berbasis masalah (problem-based learning).

Buku Teks:

1. Green, A. (2016). *Education and Development: An Introduction* (2nd ed.). Palgrave Macmillan.
2. Ball, S. J. (2012). *Global Education Inc.: New Policy Networks and the Neo-Liberal Imaginary*. Routledge.
3. OECD. (2019). *Education at a Glance 2019: OECD Indicators*. OECD Publishing.
4. Darling-Hammond, L., & Rothman, R. (2015). *Teaching in the Flat World: Learning from High-Performing Systems*. Teachers College Press.
5. Fullan, M. (2016). *The New Meaning of Educational Change* (5th ed.). Teachers College Press.

Mata Kuliah: Pemberdayaan Sosial (IAP60331)

Deskripsi Mata Kuliah

Perkuliahan ini memberikan Mahasiswa pemahaman tentang bagaimana proses pemberdayaan Sosial akan berpengaruh terhadap lokus administrasi publik, yaitu kepentingan publik (public interest) dan urusan publik (public affair). Mata kuliah ini membekali mahasiswa agar mampu menguasai konsep dasar kajian pemberdayaan sosial, mengenal lingkup pemberdayaan social (mikro, mezzo dan makro), menerapkan strategi pemberdayaan sosial dengan mengedepankan nilai-nilai kearifan lokal di tengah pengaruh globalisasi, mengembangkan hubungan sosial dan relasi sosial dalam masyarakat dan melakukan evaluasi aksi pemberdayaan sebagai bentuk kemandirian masyarakat dalam menyikapi ketimpangan sosial.

Buku Teks:

1. Perkins, D. D., & Zimmerman, M. A. (1995). *Empowerment Theory, Research, and Application*. American Journal of Community Psychology.
2. Shier, M. L. (2019). *Empowerment and Disempowerment: A Critical Approach to Understanding Empowerment in the Social Context*. Springer.
3. Sen, A. (1999). *Development as Freedom*. Oxford University Press.
4. McKnight, J., & Kretzmann, J. P. (1993). *Building Communities from the Inside Out: A Path Toward Finding and Mobilizing a Community's Assets*. ACTA Publications.
5. Cornwall, A., & Brock, K. (2005). *What Do 'Buzzwords' Do for Development Policy?* *Development and Change*, 36(6), 1045-1069.

Mata Kuliah: Birokrasi dan Governansi Publik (IAP60332)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membekali mahasiswa tentang teori birokrasi dan peranya dalam penyelenggaraan pemerintahan, pergeseran paradigma dari government sampai governance hingga prinsip-prinsip good governance. Tujuan dari mata kuliah ini adalah memberikan pemahaman kritis kepada mahasiswa mengenai peran, dinamika, serta tantangan birokrasi dalam konteks pemerintahan modern yang mengedepankan prinsip tata kelola (governance) yang baik. Penilaian terdiri atas partisipasi aktif dalam diskusi kelas, tugas tertulis, presentasi kelompok, UTS, dan UAS. Proses pembelajaran dilakukan secara interaktif dengan metode ceramah, diskusi terbimbing, studi kasus, dan penelaahan kebijakan publik aktual.

Buku Teks:

1. Perkins, D. D., & Zimmerman, M. A. (1995). *Empowerment Theory, Research, and Application*. American Journal of Community Psychology.
2. Shier, M. L. (2019). *Empowerment and Disempowerment: A Critical Approach to Understanding Empowerment in the Social Context*. Springer.
3. Sen, A. (1999). *Development as Freedom*. Oxford University Press.
4. McKnight, J., & Kretzmann, J. P. (1993). *Building Communities from the Inside Out: A Path Toward Finding and Mobilizing a Community's Assets*. ACTA Publications.
5. Cornwall, A., & Brock, K. (2005). *What Do 'Buzzwords' Do for Development Policy?* *Development and Change*, 36(6), 1045-1069.

Mata Kuliah: Seminar Administrasi Publik (IAP60233)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas berbagai macam fenomena aktual yang relevan dengan perkembangan khazanah keilmuan administrasi publik baik dalam konteks teoritis atau konseptual maupun praktis dan alternatif pemecahannya. Setelah mengikuti perkuliahan ini diharapkan mahasiswa memiliki kompetensi, yaitu: 1. Memahami fenomena aktual yang relevan dengan ilmu administrasi publik. 2. Mampu menjelaskan dan menghubungkan fenomena aktual dengan teori administrasi publik.

Buku Teks:

1. Bryman, A. (2021). *Social Research Methods* (6th ed.). Oxford University Press.
2. Limerick, D., & Cunnington, B. (2015). *The Leadership Challenge: How to Make Extraordinary Things Happen in Organizations* (6th ed.). Wiley.
3. Kingdon, J. W. (2014). *Agendas, Alternatives, and Public Policies* (2nd ed.). Pearson.
4. Denhardt, R. B., & Denhardt, J. V. (2015). *The New Public Service: Serving, Not Steering*. M.E. Sharpe.
5. Drucker, P. F. (2007). *The Effective Executive: The Definitive Guide to Getting the Right Things Done*. HarperCollins.

Mata Kuliah: Isu dan Kebijakan Otonomi Daerah (IAP60338)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini mengkaji dinamika kebijakan otonomi daerah, termasuk desentralisasi kekuasaan, peran pemerintah daerah dalam pembangunan, serta tantangan dan peluang yang dihadapi oleh pemerintah daerah dalam implementasi kebijakan. Mahasiswa akan menganalisis peran otonomi daerah dalam pembangunan dan pengelolaan sumber daya lokal.

Buku teks:

1. Faguet, J.-P. (2014). *Decentralization and Popular Democracy: Governance from Below in Bolivia*. University of Michigan Press.
2. Bossert, T., & Larrain, F. (2012). *Decentralization and Development: Policy Implementation in Developing Countries*. Palgrave Macmillan.
3. Mikkelsen, B. (2005). *Methods for Development Work and Research: A New Guide for Practitioners*. Sage.
4. Litvack, J., & Seddon, J. (2002). *Decentralization: The Way Forward for Rural Development?*. The World Bank.

5. Smoke, P. (2003). *Decentralization in Africa: Goals, Dimensions, Myths and Challenges*. *Public Administration and Development*, 23(1), 7-16.

Mata Kuliah: Kebijakan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (IAP60339)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini menyajikan seluk beluk kepariwisataan dan ekonomi kreatif di Indonesia, mencakup sejarah pariwisata dan ekonomi kreatif, Kebijakan tentang pariwisata dan ekonomi kreatif, manajemen pariwisata dan ekonomi kreatif, jenis pariwisata dan ekonomi kreatif dan objek pariwisata dan ekonomi kreatif di Indonesia, serta dampaknya pada masyarakat, baik dampak positif yang berupa terbukanya lapangan pekerjaan yang berujung pada kesejahteraan masyarakat terutama di daerah tujuan wisata dan ekonomi kreatif. Maupun dampak negatif yang berupa penetrasi budaya asing yang seringkali tidak sesuai dengan budaya dan kepribadian bangsa. Penilaian terdiri atas partisipasi aktif dalam diskusi kelas, tugas tertulis, presentasi kelompok, UTS, dan UAS. Proses pembelajaran dilakukan secara interaktif dengan metode ceramah, diskusi terbimbing, studi kasus, dan penelaahan kebijakan publik aktual.

Buku Teks:

1. Hall, C. M. (2011). *A Companion to Tourism*. Wiley-Blackwell.
2. Richards, G. (2017). *The Creative Tourism Destination: A New Form of Tourism?* Routledge.
3. Blasco, M., & Sargis, E. (2020). *Creative Economy and Development: The Role of Cultural Industries*. Springer.
4. George, R., & Buhalis, D. (2020). *Tourism and Hospitality Marketing: A Global Perspective*. Pearson.
5. Connell, J. (2012). *The Tourism Industry: A Global Perspective*. Routledge.

Mata Kuliah: Kebijakan Lingkungan dan Kebencanaan (IAP60340)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas kebijakan yang terkait dengan perlindungan lingkungan dan mitigasi bencana. Mahasiswa akan mempelajari berbagai pendekatan kebijakan untuk menghadapi tantangan lingkungan global seperti perubahan iklim, pengelolaan sumber daya alam, serta kebijakan pengurangan risiko bencana.

Buku Teks:

1. Pelling, M. (2012). *Disaster Risk Reduction: Cases from Urban Africa*. Routledge.
2. Adger, W. N., & Vincent, K. (2012). *The Political Economy of Climate Change*. Routledge.
3. Kelman, I., & Gaillard, J. C. (2017). *Disaster Management: A Disaster Risk Reduction Approach*. Springer.
4. Cutter, S. L. (2016). *The Geography of Disaster Risk: Climate Change, Human Vulnerability, and Adaptive Capacity*. Columbia University Press.

5. UNDP. (2014). *Disaster Risk Reduction: A Development Approach*. United Nations Development Programme.

Mata Kuliah: Gender dalam Kebijakan Publik (IAP60341)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa agar mampu memahami masalah gender di berbagai negara, pendekatan feminisme, menganalisa masalah gender di Indonesia, dan mengidentifikasi regulasi berperspektif kesetaraan gender. Mahasiswa dalam pelaksanaan perkuliahan diarahkan untuk terlibat aktif dalam diskusi bersama dan juga berkontribusi dalam membuat tugas-tugas. Untuk mengetahui pencapaian kompetensi, digunakanlah penilaian tes dan non tes. Penilaian tes berupa pelaksanaan Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) sedangkan penilaian non tes berupa penugasan dalam bentuk pembuatan makalah dan presentasi kelompok.

Buku Teks:

1. Achidsti, Ashilly. (2021). *Gender Gus Dur: Tonggak Kebijakan Kesetaraan Gender Era Presiden Abdurrahman Wahid*
2. Azizah, Nur. (2014). *Advokasi Kuota Perempuan di Indonesia*. Yogyakarta: LP3M UMY & Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Darwin, Muhadjir. (2005). *Negara dan Perempuan*. Yogyakarta: Media Wacana.
4. Fakih, Mansour. (2003). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
5. Fauziyah, Ida. (2015). *Geliat Perempuan Pasca Reformasi: Agama, Politik, Gerakan Sosial*. Bantul: Lkis.

7. Semester 7

Mata Kuliah: Internship (MLK60604)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL/Magang) ditujukan untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk mempraktikkan pengetahuan teoretis yang telah didapatkan selama perkuliahan, melibatkan diri secara langsung dengan persoalan di lapangan, mendapatkan pengalaman di dunia kerja, membangun dan memperluas jaringan, dan meningkatkan kualitas dan kepercayaan diri serta kemampuan soft skill.

Buku Teks:

1. Baird, Brian. 2015. *The Internship, Practicum, and Field Placement Handbook, Seventh Edition*. London: Routledge
2. Nasucha, Chaizi. 2004. *Reformasi Administrasi Publik: Teori dan Praktik*. Jakarta: Grasindo
3. Sides, C., H. and Mrvica, A. 2007. *Internships: Theory and Practice*. Fitchburg State College.

4. Sweitzer, H., F. and King, M., A. 2013. *The Successful Internship: Personal, Professional, and Civic Development*, 4th Edition. Boston: Cengage Learning.

Mata Kuliah: KKN (MLK60605)

Deskripsi Mata Kuliah

KKN adalah mata kuliah lapangan yang mengembangkan soft skill mahasiswa dalam hal hidup bermasyarakat, berorganisasi, mengelola sumber daya, mengelola perbedaan, membangun empati dan kepedulian terhadap masyarakat, merumuskan rancangan program kerja, melaksanakan program kerja dalam bentuk kegiatan kelompok maupun individu. Pemberdayaan masyarakat merupakan proses pendidikan, pembelajaran, pembimbingan, dan pendampingan kepada masyarakat untuk mengelola potensi, mengurai persoalan, dan menemukan ide-ide baru dalam rangka meningkatkan kapasitas masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan hidup secara mandiri.

Buku Teks:

1. Baird, Brian. 2015. *The Internship, Practicum, and Field Placement Handbook*, Seventh Edition. London: Routledge
2. Nasucha, Chaizi. 2004. *Reformasi Administrasi Publik: Teori dan Praktik*. Jakarta: Grasindo
3. Sides, C., H. and Mrvica, A. 2007. *Internships: Theory and Practice*. Fitchburg State College.
4. Sweitzer, H., F. and King, M., A. 2013. *The Successful Internship: Personal, Professional, and Civic Development*, 4th Edition. Boston: Cengage Learning.
5. Creswell, J. W. (2023). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (6th ed.). Sage.
6. Neuman, W. L. (2014). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches* (7th ed.). Pearson.
7. Marshall, C., & Rossman, G. B. (2016). *Designing Qualitative Research* (6th ed.). Sage.

